

PROSPEKTUS RINGKAS FINAL PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS (PMHMETD)

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 15 SEPTEMBER 2022. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PAN BROTHERS Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT PAN BROTHERS Tbk ("Perseroan")

Kegiatan Usaha
Bergerak Dalam Bidang Usaha Industri Pakaian Jadi

Alamat Kantor Pusat

Jl. Siliwangi No. 178 – Desa Alam Jaya – Jatiuwung - Tangerang 15133
Telepon: (021) 5900718, 5900705; Faksimili: (021) 590017, 5900706
www.panbrotherstbk.com
email: corpsec@pbrx.co.id

Pabrik :

Jl. Siliwangi No. 178 – Desa Alam Jaya – Jatiuwung - Tangerang 15133 – Banten
DK Butuh, RT 001/002, Butuh, Boyolali-Jawa Tengah
Jl. Raya Solo – Sragen KM 6-10 – Karang Anyar – Jawa Tengah

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV (PMHMETD IV)

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PMHMETD IV) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 15.003.732.635 (lima belas miliar tiga juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 69,84 % (enam puluh sembilan koma delapan puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD IV, dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD IV ini sebanyak-banyaknya Rp750.186.631.750,- (tujuh ratus lima puluh miliar seratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 250 (dua ratus lima puluh) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Januari 2023 berhak atas 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Jika terdapat sisa saham maka akan dialokasikan bagi pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan saham tambahan. Saham yang ditawarkan dalam dalam PMHMETD IV ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

PT Trisetijo Manunggal Utama selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 27,99 % (dua puluh tujuh koma sembilan puluh sembilan persen) telah menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebanyak 4.199.611.654 (empat miliar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus sebelas ribu enam ratus lima puluh empat) saham dengan harga pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham maka seluruhnya sebesar Rp209.980.582.700,- (dua ratus sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh juta lima ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus Rupiah) dan menyatakan akan membeli sebagian dari sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD lainnya baik melalui pelaksanaan HMETD atau melalui pemesanan saham tambahan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.800.388.346 (sepuluh miliar delapan ratus juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham. Untuk itu PT Trisetijo Manunggal Utama menyiapkan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah). Apabila setelah pelaksanaan pembelian sisa saham dari PT Trisetijo Manunggal Utama, masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD IV ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Saham Baru dari PMHMETD IV memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN, PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR 69,84 % (ENAM PULUH SEMBILAN KOMA DELAPAN PULUH EMPAT PERSEN).

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. TERUTAMA DARI SEGI HARGA SERTA LEADTIME PRODUKSI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ringkas Final ini diterbitkan di Tangerang pada tanggal 9 Januari 2023

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	15 September 2022
Tanggal Efektif	:	5 Januari 2023
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	13 Januari 2023
- Pasar Tunai	:	17 Januari 2023
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	16 Januari 2023
- Pasar Tunai	:	18 Januari 2023
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	17 Januari 2023
Tanggal distribusi HMETD	:	18 Januari 2023
Tanggal pencatatan Efek di PT Bursa Efek Indonesia	:	19 Januari 2023
Periode perdagangan HMETD	:	19 s/d 26 Januari 2023
Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	19 s/d 26 Januari 2023
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	24 s/d 30 Januari 2023
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	30 Januari 2023
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	31 Januari 2023
Tanggal Pendistribusian Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan	:	1 Februari 2023
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	:	1 Februari 2023

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV (PMHMETD IV)

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 0135/PBT/CS/X/2022 tertanggal 3 Oktober 2022 sehubungan dengan PMHMETD IV kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), atas rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD IV yang akan dicatatkan pada BEI kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 15.003.732.635 (lima belas miliar tiga juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 231,60 % (dua ratus tiga puluh satu koma enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini, dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD IV ini sebanyak-banyaknya Rp750.186.631.750,- (tujuh ratus lima puluh miliar seratus delapan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 250 (dua ratus lima puluh) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Januari 2023 berhak atas 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) HMETD.

PT Trisetijo Manunggal Utama selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 27,99 % (dua puluh tujuh koma sembilan puluh sembilan persen) telah menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebanyak 4.199.611.654 (empat miliar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus sebelas ribu enam ratus lima puluh empat) saham dengan harga pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham maka seluruhnya sebesar Rp209.980.582.700,- (dua ratus sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta lima ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus Rupiah) dan menyatakan akan membeli sebagian dari sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD lainnya baik melalui pelaksanaan HMETD atau melalui pemesanan saham tambahan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.800.388.346 (sepuluh miliar delapan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham. Untuk itu PT Trisetijo Manunggal Utama menyiapkan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah). Apabila setelah pelaksanaan pembelian sisa saham dari PT Trisetijo Manunggal Utama, masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD IV ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

DALAM RANGKA RENCANA PENGEMBANGAN PERSEROAN KEDEPAN DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD INI, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan menjadi Saham.

Proforma Permodalan Perseroan setelah Pelaksanaan PMHMETD

Perseroan merencanakan untuk melakukan PMHMETD IV yang akan dicatatkan pada BEI kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 15.003.732.635 (lima belas miliar tiga juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau 231,80% (dua ratus tiga puluh satu koma delapan puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD IV.

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Sesudah PMHMETD		
Modal Dasar	35.000.000.000	875.000.000.000	-	35.000.000.000	875.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Trisetijo Manunggal Utama	1.813.303.823	45.332.595.575	27,99	6.012.915.477	150,322,886,925	27,99
2. UOB AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	1.166.000.000	29.150.000.000	18,00	3.866.456.000	96,661,400,000	18,00
3. PT Ganda Sawit Utama	320.857.200	8.021.430.000	4,95	1.063.962.475	26,599,061,875	4,95
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.178.134.588	79.453.364.700	49,06	10.538.694.294	263,467,357,350	49,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.478.295.611	161.957.390.275	100,00	21.482.028.246	537.050.706.150	100,00
Saham Dalam Portepel	28.521.704.389	713.042.609.725	-	13.517.971.754	337.949.293.850	-

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi hanya PT Trisetijo Manunggal Utama yang melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dan mengambil sisa saham dalam PMHMETD IV dengan nilai seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) atau seluruhnya sejumlah 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham.

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV			Sesudah PMHMETD IV		
Modal Dasar	35.000.000.000	875.000.000.000	-	35.000.000.000	875.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Trisetijo Manunggal Utama	1.813.303.823	45.332.595.575	27,99	16.813.303.823	420.332.595.575	78,28
2. UOB AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	1.166.000.000	29.150.000.000	18,00	1.166.000.000	29.150.000.000	5,43
3. PT Ganda Sawit Utama	320.857.200	8.021.430.000	4,95	320.857.200	8.021.430.000	2,37
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.178.134.588	79.453.364.700	49,06	3.178.134.588	79.453.364.700	14,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.478.295.611	161.957.390.275	100,00	21.478.295.611	536.957.390.275	100,00
Saham Dalam Portepel	28.521.704.389	713.042.609.725	-	13.521.704.389	338.042.609.725	-

Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum sebesar 69,84 % (Enam puluh sembilan koma delapan puluh empat persen) dari persentase kepemilikan semula.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PHMETD IV ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham Yang Berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Januari 2023 dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 250 (dua ratus lima puluh) saham berhak atas 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) HMETD, setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Januari 2023 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 26 Januari 2023.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 Januari 2023, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD,

jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

5. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 26 Januari 2023. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.750,- (dua puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam Penawaran Umum Terbatas kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rpa
Harga saham PMHMETD IV	=	Rpb
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD IV	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD IV	=	A + B
Harga teoritis Saham Baru	=	$\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A + B)}$
	=	Rpc
Harga teoritis HMETD	=	Rpc – Rpb

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD IV melalui PUT, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Januari 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 18 Januari 2023 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10220
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
dm@datindo.com

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 17 Januari 2023, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD IV ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD IV ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

12. Informasi Mengenai Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Harga Penutupan	Total Volume Perdagangan
Oktober 2021	137	124	133	68.457.400
November 2021	194	130	159	362.498.200
Desember 2021	182	146	154	105.202.100
Januari 2022	164	132	140	63.053.400
Februari 2022	143	130	132	52.522.100
Maret 2022	140	112	126	61.746.100
April 2022	163	125	149	85.682.400
Mei 2022	149	125	130	33.661.300
Juni 2022	160	127	135	101.021.400
Juli 2022	135	125	130	50.938.700
Agustus 2022	135	127	132	77.602.200
September 2022	132	122	124	188.830.000
Oktober 2022	125	68	82	1.730.583.900
November 2022	198	81	132	14.823.973.200

Sumber: Yahoo Finance

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD IV ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD IV akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan berupa peningkatan penjualan, antara lain meliputi biaya bahan baku sekitar 80% dari dana yang diperoleh, berupa pembelian kain dengan kualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi pembeli; biaya produksi dan pemeliharaan sekitar 15% yang meliputi upah tenaga kerja, biaya energi, termasuk pemeliharaan fasilitas produksi, dan lain-lain; serta biaya operasional dan pemasaran sekitar 5%. Bilamana dana belum digunakan maka akan ditempatkan pada produk simpanan pada perbankan.

Dalam hal penggunaan dana termasuk dalam Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), maka Perseroan akan memenuhi prosedur sesuai POJK 17/2020 dan POJK 42/2020

Sesuai dengan POJK No.30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD diperkirakan berjumlah sekitar 0,59 % (nol koma lima puluh sembilan persen) dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD IV ini akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No.30/2015.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit), 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis ini juga mencakup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 untuk tujuan perbandingan kinerja.

Laporan keuangan audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan audit pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Akuntan Publik Dewi Novita Sari, AP No. 1154, dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, Laporan No. 00946/2.1030/AU.1/04/1154-2/1/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan audit Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan audit pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Akuntan Publik Dewi Novita Sari, AP No. 1154, dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, Laporan No. **01015/2.1030/AU.1/04/1154-1/1/X/2022** tanggal **25 Oktober 2022** dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan atas hal-hal mengenai proses penandatanganan dokumen restrukturisasi antara Perseroan dan *lenders* dan dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan

Laporan keuangan audit Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan audit pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Akuntan Publik Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, AP No. 1153, dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, Laporan No. **01013/2.1030/AU.1/04/1153-1/1/X/2022** tanggal **25 Oktober 2022** dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan atas hal-hal mengenai proses penandatanganan dokumen restrukturisasi antara Perseroan dan *lenders* dan dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Data-data keuangan tersebut juga berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah direviu oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Review ("SPR") 2410 yang ditetapkan oleh IAPI yang ditandatangani oleh Dewi Novita Sari, AP No. 1154, dalam laporan **No. R/041.ARC/dns/2022 tanggal 25 Oktober 2022**.

Perseroan akan memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2021 dan 4/POJK.04/2022 ("Surat Edaran") sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 maka Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat yang juga dicantumkan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian jadi dengan pengalaman selama 42 tahun. Perseroan memproduksi garmen yang dipasarkan secara internasional. Produk Perseroan telah dipesan oleh banyak merk-merk ternama di luar negeri. Dengan mengutamakan standar kualitas yang baik, Perseroan mempertahankan nama baiknya di pasar internasional.

1.1. Segmentasi Usaha & Kapasitas Produksi

Bisnis utama Perseroan adalah pabrikan garmen, yang menghasilkan penjualan utama. Perseroan membagi Segmentasi Usaha menjadi dua kelompok, yaitu:

a. **Garmen dan Tekstil & Benang Jahit dan Bordir.**

Industri garmen, memproduksi produk :

- (1) Technical, Functional and Activewear Jackets suited untuk Snowboarding, Ski Outer Wear, Activewear, Jogging, Hiking, dan Sports and Outdoor Activities lainnya, dan produk lainnya,
- (2) Woven Garments seperti Padded and Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pants Dress Shirt, dan lain-lain
- (3) Cut and Sewn Knit Garments seperti Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweat Suits dengan berbagai jenis kain. "Alat Pelindung Diri (APD)", seperti berbagai jenis masker dan hazmat dengan berbagai jenis bahan yang sesuai standar medis.

Segmen Garmen meliputi industri garmen, *product development* dan *retail* dilakukan dalam kelompok usaha Perseroan sebagai berikut :

- PT Pan Brothers Tbk;
- PT Pancaprima Ekabrothers;
- PT Hollit International;
- Continental 8 Pte, Ltd;
- Cosmic Gear Ltd;
- PT Eco Smart Garment Indonesia;
- PT Prima Sejati Sejahtera;
- PT Theodore Pan Garmino;
- PT Berkah Indo Garment;
- PB Apparel Pte, Ltd.;
- PT Apparelindo Prima Sentosa,
- PB Apparel Pte, Ltd.
- PB International BV.
- PB Island Pte, Ltd.

Kapasitas produksi segmen garmen pada tanggal 30 Juni 2022 mencapai 117 juta potong garmen setara polo shirt per tahun dengan dukungan mesin jahit dan otomatisasi yang terletak di Jawa Barat, Banten dan Jawa Tengah.

b. **Segmen Tekstil dan Benang**

Segmen Tekstil dan Benang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan sebagai berikut :

- (1) PT Ocean Asia Industry di Serang, Banten, memproduksi kain rajut bundar (*circular knitted fabric*), dan memiliki fasilitas pencelupan kain dan kain printing; dan
- (2) PT Victory Pan Multitex sebuah perusahaan yang memproduksi benang jahit dan benang bordir berlokasi di Bandung dengan merek Takayama dan Slink.

c. **Usaha pendukung seperti:**

Usaha pendukung yang dilaksanakan melalui entitas anak Perseroan sebagai berikut

- (1) *Garment Laundry* melalui PT Eco Laundry Hijau Indonesia, berlokasi di Jawa Tengah;
- (2) *Embroidery* melalui PT Prima Kreasi Gemilang, berlokasi di Jawa Tengah;
- (3) *Garment Printing* melalui PT Prima Cosmic Screen Graphics, berlokasi di Jawa Tengah;

d. **Usaha Lain**

PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) di Jakarta sebagai induk usaha *retail* dan lain-lain. Saat ini APS memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang retail memasarkan apparel dengan merek ZOE Label, ZOE Black, Sokya, S n P, Asylum dan FTL;

1.2. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha dan Keuangan Perseroan

Kegiatan usaha dan hasil operasional Perseroan telah dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, yang beberapa diantaranya diyakini Perseroan akan terus mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasionalnya.

a. **Kemampuan Perseroan mengantisipasi Persaingan Usaha**

Perseroan bergerak dalam industri garmen yang cukup kompetitif, memilki banyak kompetitor baru dari Negara lain. Dalam hal ini kemampuan Perseroan untuk dapat menjual dan memasarkan produknya sangat bergantung pada bagaimana manajemen menerapkan strategi yang tepat guna mengantisipasi persaingan usaha, berinovasi pada produk, mengikuti perkembangan dan tren fashion, serta memperluas jaringan pemasaran dan distribusi.

b. **Efisiensi dan Produktivitas Perseroan**

Salah satu faktor kinerja yang terus-menerus dilakukan perbaikannya oleh Perseroan adalah Efisiensi dan Produktivitas *supply chain management* dan produksi Perseroan. Dimana target yang dicapai adalah memotong *leadtime*, sehingga dengan waktu yang lebih singkat dapat memproduksi jumlah yang sama atau bahkan lebih banyak. Dengan demikian Perseroan akan dapat lebih banyak menangani jumlah pesanan (*bulk order*) atau berekspansi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perawatan berkala dan peremajaan mesin produksi yang lebih modern sehingga meningkatkan efisiensi antar proses produksi, meminimalkan waktu yang dibutuhkan, bahan baku yang terbuang, mengurangi jumlah produk akhir yang cacat.

c. **Perubahan Perilaku Konsumen**

Walaupun dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi Technical, Functional and Activewear Jackets suited untuk Snowboarding, Ski Outer Wear, Activewear, Jogging, Hiking, dan Sports and Outdoor Activities lainnya bilamana terjadi perubahan perilaku konsumen pada industri garmen, maka Perseroan telah mempersiapkan diri dengan memiliki variasi produk garmen saja dan termasuk telah mengembangkan kemampuan untuk memproduksi "Alat Pelindung Diri (APD)", seperti berbagai jenis masker dan hazmat dengan berbagai jenis bahan yang sesuai standar medis.

d. **Perubahan Kebijakan Pemerintah**

Industri garmen merupakan salah satu industri yang cukup strategis dalam menyerap tenaga kerja dan menopang kinerja ekonomi nasional sehingga kebijakan Pemerintah akan berperan penting mendukung pertumbuhan industri ini. Kebijakan pemerintah seperti proteksi atas produk impor, penetapan batas upah minimum provinsi, serta insentif atas industri padat karya, yang mendorong kondusifnya industri ini akan dapat mendorong kinerja operasional Perseroan. Sebaliknya kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang apapun termasuk tapi tidak terbatas pada fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak meningkatkan biaya akan menurunkan daya saing Perseroan.

e. **Pembatasan Mengalihkan Dana**

Tidak ada pembatasan terhadap Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan Terbuka.

f. **Komitmen Investasi Barang Modal**

Tidak ada komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan Perseroan.

g. **Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing dan Suku Bunga**

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dollar Amerika Serikat. Penjualan Perseroan adalah mayoritas Dollar Amerika Serikat. Pinjaman Perseroan mayoritas dalam Dollar Amerika Serikat dan seluruh suku bunga telah ditentukan terlebih dahulu. Perseroan dapat menghadapi risiko

nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang “selain” dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain Dollar, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu. Meningkatkan risiko terpapar nilai tukar mata uang asing yang terjadi baik dari sisi pencatatan (translasi) maupun dari sisi likuiditas sehingga fluktuasi nilai tukar tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perseroan.

h. Transaksi Yang Tidak Normal.

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan yang dicantumkan dalam Prospektus.

i. Pinjaman Terhutang.

Pinjaman terutang pada tanggal laporan keuangan 30 Juni 2022.

KETERANGAN	JUMLAH
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman bank jangka pendek	10,980,505
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pinjaman sindikasi	0
Obligasi	0
Pinjaman bank/ bilateral	2,105,966
Liabilitas sewa	732,324
Total Pinjaman Jangka Pendek	13,818,795
Liabilitas Jangka Panjang	
Bagian liabilitas jangka panjang serelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Pinjaman sindikasi	136,498,300
Obligasi	169,109,086
Pinjaman bank/ bilateral	31,228,613
Liabilitas sewa	2,280,901
Total Pinjaman Jangka Panjang	339,116,900
JUMLAH PINJAMAN	352,935,695

Penjelasan detail telah diungkapkan secara terpisah pada Bab III tentang Pernyataan Utang.

j. Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Regulasi.

Tidak ada kewajiban yang harus dilakukan Perseroan terkait investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

1.3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim 2.b. Basis of Measurement and Preparation of interim Consolidated Financial Statements Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi

masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontra;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi untuk periode 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 kecuali yang disebabkan oleh penerapan standar akuntansi baru. Berikut penyesuaian saldo laba berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71 pada tanggal penerapan 1 Januari 2020 :

	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55/ USD	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings USD	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	116,768,504	(2,771,175)	113,997,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,477,544	(517,829)	8,959,715	Other receivables
TOTAL ASET LANCAR	126,246,048	(3,289,004)	122,957,044	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,258,079	691,841	7,949,920	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7,258,079	691,841	7,949,920	TOTAL NON CURRENTS ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15,390	953	16,343	Deferred tax liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15,390	953	16,343	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
Dampak Penerapan Awal PSAK 71		(2,596,210)		Impact of the initial Implementation of PSAK 71

2. Analisa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
PENJUALAN	501,967,792	507,819,603	296,005,502	300,783,185	689,444,789	684,892,301
BEBAN POKOK PENJUALAN	(443,384,126)	(447,881,770)	(262,216,586)	(261,678,614)	(611,964,563)	(593,692,564)
LABA BRUTO	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	(6,521,205)	(7,190,155)	(2,904,098)	(5,120,528)	(10,579,454)	(8,393,196)
Beban umum dan administrasi	(17,379,016)	(19,379,995)	(11,426,139)	(12,656,424)	(25,528,399)	(27,801,178)
LABA USAHA	34,683,445	33,367,683	19,458,679	21,327,619	41,372,373	55,005,363
Pendapatan Lainnya	1,825,686	3,097,492	2,023,017	2,835,873	2,748,027	10,481,749
Beban Keuangan	(14,271,405)	(14,383,901)	(9,819,979)	(9,447,503)	(18,311,701)	(20,025,308)
Beban Lainnya	(6,005,956)	(933,887)	(6,713,142)	(576,083)	(4,721,162)	(19,516,560)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16,231,770	21,147,387	4,948,575	14,139,906	21,087,537	25,945,244
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2,665,494)	(3,711,598)	(1,172,773)	(3,054,389)	(5,683,775)	(6,578,130)
LABA BERSIH	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750
Laba Tahun berjalan	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
Total Laba Komprehensif	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750
Laba (Rugi Per Saham)	0,0020	0,0029	0,0005	0,0018	0,0025	0,0037

*) tidak diaudit

2.1. Penjualan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD502.0 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD507.8 juta, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 1,2%. Penurunan sebesar 1,2%, dikarenakan penyelesaian produksi dan jadwal kapal pengiriman yang tidak sesuai sehingga terealisasi di bulan berikutnya. Target penjualan untuk tahun 2022 kurang lebih sama dengan tahun 2021, penjualan aktual akan tergantung pada penyelesaian produksi dan jadwal kapal pengiriman.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD296.0 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD300.8 juta, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 1,6%. Penurunan sebesar 1,6%, dikarenakan penyelesaian produksi dan jadwal kapal pengiriman yang tidak sesuai sehingga terealisasi di bulan berikutnya. Target penjualan untuk tahun 2022 kurang lebih sama dengan tahun 2021, penjualan aktual akan tergantung pada penyelesaian produksi dan jadwal kapal pengiriman. Penjualan sampai dengan September 2022 kurang lebih USD 500 juta.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan tahun 2021 naik sebesar 0.7 % menjadi USD689.4 juta dibanding penjualan tahun 2020 sebesar USD684.9 juta

2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan terdiri dari :

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Pemakaian Bahan Baku dan bahan pembantu	346,442,375	357,858,781	206,022,964	213,175,881	495,810,650	471,073,920
Upah langsung	56,874,808	61,011,703	37,956,983	37,749,147	83,311,309	82,998,806
Beban pabrikasi	27,736,143	25,523,317	18,557,901	19,783,753	35,055,168	41,974,857
Beban sub kontrak (CMT)	8,916,214	12,013,811	5,113,378	8,078,888	6,760,265	40,511,562
Jumlah beban produksi	439,969,540	456,407,612	267,651,226	278,787,669	620,937,392	636,559,145
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	81,658,444	87,548,059	81,658,444	87,548,059	87,548,059	88,027,624
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	(90,715,769)	(83,799,982)	(115,261,292)	(97,845,683)	(81,658,444)	(87,548,059)
Harga pokok produksi	430,912,215	460,155,689	234,048,378	268,490,045	626,827,007	637,038,710
Persediaan Barang Jadi dan Barang Jadi dalam perjalanan Awal	80,238,456	65,376,012	80,238,456	65,376,012	65,376,012	22,029,866
Persediaan Barang Jadi Akhir	(67,766,545)	(69,165,361)	(52,070,248)	(64,394,116)	(64,279,723)	(49,524,242)
Persediaan Barang Jadi dalam perjalanan Akhir	--	(8,484,580)	--	(7,293,327)	(15,958,733)	(15,851,770)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	443,384,126	447,881,770	262,216,586	261,678,614	611,964,563	593,692,564

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD443.4 juta yang merupakan 88,3 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD447.9 juta yang merupakan 88,2% dari Penjualan, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 0,1%. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan adanya masalah logistik dan lock down di negara produsen bahan baku, menyebabkan keterlambatan penerimaan bahan baku sehingga jadwal produksi menjadi terganggu. Hal ini mengakibatkan biaya bahan baku dan biaya upah menjadi naik.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban Pokok Penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD262.2 juta yang merupakan 88,5 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD261.7 juta yang merupakan 87,0% dari Penjualan, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 1,5%. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan adanya masalah logistik dan lock down di negara produsen bahan baku, menyebabkan keterlambatan penerimaan bahan baku sehingga jadwal produksi menjadi terganggu. Hal ini mengakibatkan biaya bahan baku dan biaya upah menjadi naik.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan tahun 2021 adalah USD611.9 juta yang merupakan 88,8 % dari Penjualan, tahun 2020 adalah sebesar USD593.7 juta yang merupakan 86,7 % dari Penjualan. Kenaikan Beban Pokok Penjualan tahun 2021 bersumber dari kenaikan biaya penanganan bahan baku termasuk transportasi.

2.3. Laba Bruto

Laba Bruto

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Laba Bruto	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Kotor untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD58.6 juta yang merupakan 11,7 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD59.9 juta yang merupakan 11,8 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,1%. Penurunan Laba Kotor bersumber dari kenaikan biaya penanganan bahan baku termasuk transportasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD33.7 juta yang merupakan 11,4 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD39.1 juta yang merupakan 13,0 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 1,6%. Penurunan Laba Kotor bersumber dari kenaikan biaya penanganan bahan baku termasuk transportasi.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor tahun 2021 sebesar USD77.5 juta yang merupakan 11,2 % dari Penjualan, Laba kotor tahun 2020 sebesar USD91.2 juta yang merupakan 13,3 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 2,1%. Penurunan Laba Kotor bersumber dari kenaikan biaya penanganan bahan baku termasuk transportasi.

2.4. Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Beban penjualan	(6,521,205)	(7,190,155)	(2,904,098)	(5,120,528)	(10,579,454)	(8,393,199)
Beban umum dan administrasi	(17,379,016)	(19,379,995)	(11,426,139)	(12,596,632)	(25,528,399)	(27,801,176)
Jumlah	(23,900,221)	(26,570,150)	(14,330,237)	(17,717,160)	(36,107,853)	(36,194,375)

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Beban Usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD23.9 juta yang merupakan 4,8 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD26.6 juta yang merupakan 5,2 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,4 %, ini dikarenakan membaiknya kondisi logistik dan menurunkan biaya pengiriman ekspor.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban Usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD14.3 juta yang merupakan 4,8 % dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD17.8 juta yang merupakan 5,9 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 1,1 %, ini dikarenakan membaiknya kondisi logistik dan menurunkan biaya pengiriman ekspor.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha tahun 2021 sebesar USD36.1 juta yang merupakan 5,2 % dari Penjualan, Beban usaha tahun 2020 sebesar USD36.2 juta yang merupakan 5,3 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,1 %.

2.5. Laba Usaha

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Laba Usaha	34,683,445	33,367,683	19,458,679	21,327,619	41,372,373	55,005,363

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD34.7 juta yang merupakan 6,9% dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD33.4 juta yang merupakan 6,6% dari Penjualan, dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 0,3 %. Ini merupakan dampak dari turunnya Beban Usaha.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD19.5 juta yang merupakan 6,6% dari Penjualan, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD21.3 juta yang merupakan 7,1% dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,5%. Ini merupakan dampak dari naiknya Beban Pokok Penjualan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha tahun 2021 turun 24,8 % menjadi sebesar USD41.4 juta yang merupakan 6,0 % dari Penjualan, Laba usaha tahun 2020 sebesar USD55.0 juta yang merupakan 8,0 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 2,0 %. Penurunan terjadi akibat kenaikan di Beban Harga Pokok Penjualan.

2.6. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2020	2021	2022	2021*	2021	2020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16,231,770	21,147,387	4,948,575	14,139,906	21,087,537	25,945,244

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar USD16.2 juta yang merupakan 3,2 % dari Penjualan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD21.1 juta yang merupakan 4,2 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 1,0 %. Penurunan terbesar berasal dari kenaikan Beban Pokok Penjualan dan cadangan penurunan nilai persediaan.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD4.9 juta yang merupakan 1,7 % dari Penjualan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD14.2 juta yang merupakan 4,7 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 3,0 %. Penurunan terbesar berasal dari kenaikan Beban Pokok Penjualan dan cadangan penurunan nilai persediaan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan tahun 2021 turun sebesar 18,7 % menjadi sebesar USD21.1 juta yang merupakan 3,1 % dari Penjualan, Laba sebelum taksiran pajak penghasilan tahun 2020 sebesar USD25.9 juta yang merupakan 3,8 % dari Penjualan, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,7 %. Penurunan terjadi akibat kenaikan di Beban Harga Pokok Penjualan.

2.7. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan terdiri dari :

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
LABA BERSIH	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	32,610	71,238	203,195	47,492	402,618	94,983
Pajak penghasilan terkait	(41,334)	(5,022)	(43,172)	(10,045)	(81,468)	(20,089)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(743,903)	(937,879)	103,597	(400,425)	(258,944)	(172,258)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Komprehensif untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar sebesar USD12.8 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD16.6 juta, dengan demikian terjadi penurunan sebesar USD3.8 juta yaitu sebesar 22,6 %. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya Laba Bersih yang disebabkan kenaikan Beban Pokok Penjualan dan cadangan penurunan nilai persediaan.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Komprehensif untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar USD4.0 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar USD10.8 juta, dengan demikian terjadi penurunan sebesar USD6.7 juta yaitu sebesar 62,3 %. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya Laba Bersih yang disebabkan kenaikan Beban Pokok Penjualan dan cadangan penurunan nilai persediaan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2021 turun sebesar 19,7 % menjadi sebesar USD15.4 juta, Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2020 USD19.3 juta.

3. Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
JUMLAH ASET	704,907,106	704,471,968	714,725,361	696,625,283	693,123,729
JUMLAH LIABILITAS	400,882,323	409,221,412	425,027,517	405,414,149	412,938,472
JUMLAH EKUITAS	304,024,783	295,250,556	289,697,844	291,211,134	280,185,257

*) tidak diaudit

3.1. Aset

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan naik sebesar 1,2 % atau USD8.3 juta menjadi USD704.9 juta untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar USD696.6. Kenaikan terjadi terutama berasal dari pembelian bahan baku persediaan.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan naik sebesar 1,1 % atau USD7.8 juta menjadi USD704.5 juta untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar USD696.6. Kenaikan terjadi terutama berasal dari pembelian bahan baku persediaan.

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD696.6 juta, naik sebesar 0.5 % dibandingkan dengan posisi Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD693.1 juta. Kenaikan terjadi terutama berasal dari peningkatan Persediaan.

a) Aset Lancar

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Kas dan setara kas	32,410,745	30,296,226	47,096,981	36,112,476	45,708,202
Piutang usaha					
Pihak berelasi	7,943	8,042	-	8,197	8,243
Pihak ketiga	121,088,854	120,718,171	134,434,673	134,800,493	134,316,213
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	2,550,496	2,609,475	2,773,334	2,718,981	2,867,161
Pihak ketiga	8,000,446	5,327,873	12,786,570	10,361,479	11,481,410
Persediaan	261,008,931	262,767,009	226,787,098	223,613,770	206,395,039
Pajak dibayar di muka	9,447,135	9,398,365	12,166,119	12,743,462	13,345,250
Beban dibayar di muka	1,553,646	1,180,852	2,120,886	575,544	1,495,573
Uang muka	170,192,512	171,334,616	164,222,528	170,561,145	160,743,806
Total Aset lancar	606,260,708	603,640,629	602,388,189	591,495,547	576,360,897

*) tidak diaudit

Jumlah Aset Lancar Perseroan per 30 Sep 2022 adalah sebesar USD606.3 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD591.5 juta, naik sebesar 2,5 % yang terutama dari kenaikan Persediaan dibandingkan dengan posisi Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD576.4 juta.

Jumlah Aset Lancar Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar USD603.6 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD591.5 juta, naik sebesar 2,1 % yang terutama dari kenaikan Persediaan dibandingkan dengan posisi Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD576.4 juta.

b) Aset Tidak Lancar

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Aset hak guna	2,995,521	3,311,208	4,277,537	3,848,380	4,625,529

Aset pajak tangguhan	9,332,678	9,332,677	8,308,637	8,146,190	7,354,013
Aset tetap	83,374,709	85,170,709	94,535,427	89,779,731	99,574,440
Goodwill	-	1,186,831	1,696,507	1,186,831	1,696,507
Aset takberwujud	2,746,967	1,605,501	1,674,087	1,693,485	1,742,645
Aset lain-lain	196,523	224,413	1,844,977	475,119	1,769,698
Total Aset Tidak Lancar	98,646,398	100,831,339	112,337,172	105,129,736	116,762,832

*) tidak diaudit

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar USD98.6 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD105.1 juta, penurunan sebesar 6,2 % dibandingkan dengan posisi 2021. Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD116.8 juta. Penurunan terbesar berasal dari Penyusutan Aset tetap.

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar USD100.8 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD105.1 juta, penurunan sebesar 4,1 % dibandingkan dengan posisi 2021. Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD116.8 juta. Penurunan terbesar berasal dari Penyusutan Aset tetap.

3.2. Liabilitas

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

a) b) KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Liabilitas Jangka Pendek	56,092,087	64,815,559	416,369,756	397,894,120	233,832,605
Liabilitas Jangka Panjang	344,790,236	344,405,853	8,157,761	7,520,029	179,105,867
JUMLAH LIABILITAS	400,882,323	409,221,412	425,027,517	405,414,149	412,938,472

*) tidak diaudit

Jumlah Liabilitas Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar USD400.9 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD405.4 juta, turun sebesar 1,1 % dibandingkan dengan posisi 2021. Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD412.9 juta.

Jumlah Liabilitas Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar USD409.2 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD405.4 juta, naik sebesar 0,9 % dibandingkan dengan posisi 2021. Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD412.9 juta.

a) Liabilitas Jangka Pendek

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Pinjaman bank	8,203,531	10,980,505	-	-	-
Utang usaha					
Pihak berelasi	497,132	174,335	1,897,239	421,487	269,150
Pihak ketiga	24,891,273	26,329,306	80,226,583	57,784,668	67,400,005
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	1,047,390	1,049,957	1,056,200	1,254,141	1,153,461
Pihak ketiga	3,944,093	4,697,343	4,098,764	5,231,362	6,878,572
Uang muka penjualan	1,097,244	1,102,317	226,249	2,434,150	682,883
Beban akrual	12,771,972	15,752,558	16,511,603	12,778,993	14,483,688
Utang pajak	1,920,247	1,890,948	2,566,047	4,799,934	3,257,978
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pinjaman sindikasi	-	-	138,400,000	137,620,197	138,141,984
Obligasi	-	-	170,761,533	170,114,076	-
Pinjaman bilateral	-	2,105,966	-	-	-
Pinjaman Bank	1,052,983	-	-	4,211,502	-
Liabilitas sewa	666,222	732,324	1,125,538	1,243,610	1,564,884
Total Liabilitas Jangka Pendek	56,092,087	64,815,559	416,869,756	397,894,120	233,832,605

*) tidak diaudit

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar USD56.1 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD397.9 juta, penurunan sebesar 85,9 % dibandingkan dengan posisi 2021. Turun karena telah terjadi restrukturisasi pinjaman menjadi Liabilitas Jangka Panjang.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar USD64.8 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD397.9 juta, penurunan sebesar 83,7 % dibandingkan dengan posisi 2021. Turun karena telah terjadi restrukturisasi pinjaman menjadi Liabilitas Jangka Panjang.

b) Liabilitas Jangka Panjang

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pinjaman sindikasi	136,807,172	136,498,300	-	-	-
Obligasi	169,109,085	169,109,086	-	-	170,476,930
Pinjaman bilateral	31,228,613	31,228,613	-	-	-
Liabilitas sewa	2,149,875	2,280,901	2,417,548	2,012,631	2,984,154
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	79,490	-	12,830
Liabilitas imbalan pascakerja	5,495,491	5,288,953	5,660,723	5,507,398	5,631,953
Total Liabilitas Jangka Panjang	344,790,236	344,405,853	8,157,761	7,520,029	179,105,867

*) tidak diaudit

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar USD344.8 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD7.5 juta, naik sebesar USD337.4 juta dibandingkan dengan posisi 2021. Naik karena telah terjadi restrukturisasi pinjaman menjadi Liabilitas Jangka Panjang, Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD179.1 juta.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar USD344.4 juta, per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD7.5 juta, naik sebesar USD336.8 juta dibandingkan dengan posisi 2021. Naik karena telah terjadi restrukturisasi pinjaman menjadi Liabilitas Jangka Panjang, Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD179.1 juta.

3.3. Ekuitas

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
EKUITAS					
Modal Saham – Nilai Nominal Rp25,- per saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh	30,206,632	30,206,632	30,206,632	30,206,632	30,206,632
Tambahan modal disetor	125,266,024	125,266,024	125,266,024	125,266,024	125,266,024
Saldo Laba					
Ditentukan penggunaannya	1,747,889	1,747,889	1,611,163	1,680,540	1,611,163
Belum ditentukan penggunaannya	151,423,022	141,925,726	134,223,134	138,611,471	122,540,261
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(2,422,125)	(1,997,329)	(2,476,600)	(2,241,495)	(2,263,657)
Kepentingan non-pengendali	(2,196,659)	(1,898,386)	867,491	(2,312,038)	2,824,834
JUMLAH EKUITAS	304,024,783	295,250,556	289,697,844	291,211,134	280,185,257

*) tidak diaudit

Jumlah ekuitas Perseroan per 30 September 2022 sebesar USD304.0 juta dan Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar USD291.2 juta, naik sebesar USD12.8 juta terutama berasal dari laba bersih tahun berjalan.

Jumlah ekuitas Perseroan per 30 Juni 2022 sebesar USD295.2 juta dan Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar USD291.2 juta, naik sebesar USD4.0 juta terutama berasal dari laba bersih tahun berjalan.

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar USD291.2 juta dan Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar USD280.2 juta, naik sebesar USD10.2 juta terutama berasal dari laba bersih tahun 2021.

4. Rasio Keuangan

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Return on Asset (ROA) – (%)	1,9%	2,5%	0,5%	1,6%	2,2%	2,8%
Return on Equity (ROE) – (%)	4,5%	5,9%	1,3%	3,8%	5,3%	6,9%
Debt to Assets Ratio (DAR) – (%)	44,9%	40,7%	45,8%	37,2%	40,1%	38,6%
Debt to Equity Ratio (DER) – (%)	104,2%	96,2%	109,3%	91,7%	95,8%	95,5%
Interest coverage ratio (x) **)	3,0 x	2,5 x	1,5 x	2,5 x	2,2 x	2,3 x
Debt-Service Coverage Ratio (x) ***)	1,7 x	0,1 x	0,9 x	0,1 x	0,2 x	0,4 x
Rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan	2,7%	3,4%	1,3%	3,7%	2,2%	2,8%
Rasio Lancar – (x)	10,8 x	1,5 x	9,3 x	1,4 x	1,5 x	2,5 x
Rasio EBITDA terhadap pendapatan	8,8%	8,6%	8,8%	9,3%	8,1%	10,2%

Catatan:

*) tidak diaudit

***) *Interest coverage ratio* adalah EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) dibandingkan dengan total biaya keuangan.

****) *Debt Service Coverage Ratio* adalah EBITDA (*Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization*) dibandingkan dengan total dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan biaya keuangan.

Imbal Hasil Aktiva (ROA), yaitu merupakan perbandingan antara laba komprehensif (rugi) bersih dengan total asset. Imbal Hasil Aktiva untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 adalah 1,9%, periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 adalah 2,5%, dan Imbal Hasil Aktiva tahun 2021 adalah 2,2%. Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif.

Imbal Hasil Aktiva (ROA), yaitu merupakan perbandingan antara laba komprehensif (rugi) bersih dengan total asset. Imbal Hasil Aktiva untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 adalah 0,5%, periode 6 (enam) bulan tahun 2021 adalah 1,6%, dan Imbal Hasil Aktiva tahun 2021 adalah 2,2%. Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE), yaitu merupakan perbandingan antara laba komprehensif (rugi) bersih dengan total ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 adalah 4,5%, periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 adalah 5,9%, dan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2021 adalah 5,3%. Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE), yaitu merupakan perbandingan antara laba komprehensif (rugi) bersih dengan total ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 adalah 1,3%, periode 6 (enam) bulan tahun 2021 adalah 3,8%, dan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2021 adalah 5,3%. Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif.

Solvabilitas Kewajiban terhadap total aset (DAR) yaitu merupakan perbandingan Total Pinjaman dikurangi kas dan setara kas dengan total asset. DAR untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 adalah 44,9%, periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 adalah 40,7%, dan DAR untuk tahun 2021 adalah 40,1%.

Solvabilitas Kewajiban terhadap total aset (DAR) yaitu merupakan perbandingan Total Pinjaman dikurangi kas dan setara kas dengan total asset. DAR untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 adalah 49,7%, periode 6 (enam) bulan tahun 2021 adalah 43,3%, dan DAR untuk tahun 2021 adalah 40,1%.

Solvabilitas Kewajiban terhadap ekuitas (DER) yaitu merupakan perbandingan Total Pinjaman dikurangi kas dan setara kas dengan total ekuitas. DER untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 adalah 104,2%, periode 6 (enam) bulan tahun 2021 adalah 96,2% dan DER untuk tahun 2021 adalah 95,8%.

Solvabilitas Kewajiban terhadap ekuitas (DER) yaitu merupakan perbandingan Total Pinjaman dikurangi kas dan setara kas dengan total ekuitas. DER untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 adalah 109,3%, periode 6 (enam) bulan tahun 2021 adalah 91,7% dan DER untuk tahun 2021 adalah 95,8%.

5. Likuiditas dan Sumber Modal

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan terus berusaha mencari sumber pendanaan baru.

Sumber likuiditas internal terutama diperoleh dari kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan. Sumber likuiditas eksternal terutama diperoleh melalui utang bank dan lembaga keuangan. Sampai dengan saat ini sumber likuiditas yang material telah digunakan.

Perseroan sampai saat ini masih memerlukan tambahan modal kerja untuk meningkatkan penjualan. Perseroan akan memenuhinya melalui pendanaan dari hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan dan pinjaman dari pihak ketiga. Sampai dengan saat ini tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. Arus Kas

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	6,781,910	(1,037,842)	5,387,791	(3,367,594)	(31,780,055)	(8,750,617)
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,536,133)	(1,669,539)	(1,403,184)	(2,329,869)	(8,750,617)	(1,716,313)
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6,375,637)	2,469,591)	(2,273,130)	(3,734,725)	(1,716,313)	(1,716,313)
Kas dan setara kas awal tahun	36,112,476	36,112,476	45,708,202	45,708,202	89,210,527	89,210,527
Kas setara kas akhir tahun	32,410,745	30,296,226	47,096,981	36,112,476	45,708,202	45,708,202

*) tidak diaudit

Arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai USD 6.8 juta dan tahun 2021 mencapai USD 3.3 juta. Arus kas bersih dari aktivitas operasional membaik dan mengecil dibanding tahun 2021.

Arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai (USD1,0 juta) dan tahun 2021 mencapai (USD3,3 juta). Arus kas bersih dari aktivitas operasional membaik dan mengecil dibanding tahun 2021.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai (USD2.5 juta) dan tahun 2021 mencapai (USD2.3 juta).

Arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai (USD1.7 juta) dan tahun 2021 mencapai (USD2.3 juta).

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai (USD6.4 juta) dan tahun 2021 sebesar (USD3.7 juta).

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai (USD2.4 juta) dan tahun 2021 sebesar (USD3.7 juta).

Pola Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sumber dana arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas atas tagihan penjualan dan uang muka yang diterima Perseroan. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran ke pemasok atas pembelian persediaan, pembayaran karyawan, pembayaran bunga dan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan. Arus kas bersih Perseroan mengalami tren membaik dengan mengecilnya defisit arus kas bersih yang sesuai dengan kondisi aktifitas operasional Perseroan yang lebih efektif dan efisien.

Pola Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sumber dana arus kas dari aktivitas investasi berasal dari aktivitas operasi dan pendanaan Perseroan seperti penerimaan dari pelepasan aset tetap. Dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas investasi jangka panjang Perseroan seperti pembelian aset tetap Perseroan. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi secara garis besar akan mengalami tren negatif mengingat sumber dana untuk kegiatan investasi jangka panjang membutuhkan dana yang cukup besar sehingga masih membutuhkan sumber dana dari aktivitas pendanaan.

Pola Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sumber dan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan seperti penerimaan dana dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan dan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan. Dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas investasi seperti pembelian aset tetap Perseroan.

7. Segmen Operasi

Pendapatan Perseroan terbesar berasal dari segmen garmen, Perseroan memiliki segmen tekstil yang berupa industri tekstil rajutan, benang jahit dan benang bordir.

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Penjualan Garmen	490,364,892	493,831,694	285,808,512	290,875,501	671,023,367	663,330,815
Penjualan Tekstil, Benang Jahit dan Benang Bordir	11,602,899	13,987,909	10,196,990	9,907,684	18,421,422	21,561,486
Total Penjualan	501,967,792	507,819,603	296,005,502	300,783,185	689,444,789	684,892,301
Laba Bruto Penjualan Garmen	57,728,643	57,991,292	32,631,627	37,902,051	72,835,772	89,137,589

Laba Bruto Penjualan Tekstil, Benang Jahit dan Benang Bordir	855,022	1,946,541	1,157,289	1,202,520	4,644,454	2,062,148
Total Laba Bruto	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737

*) tidak diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penjualan segmen garmen untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai USD490.4 juta yang merupakan 97,7 %, dan untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 mencapai USD493.8 juta yang merupakan 97,2 dari total penjualan.

Penjualan segmen tekstil untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai USD11.6 juta yang merupakan 2,3 % dari total penjualan dan untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 mencapai USD14 juta yang merupakan 2,8 % dari total penjualan.

Laba Bruto segmen garmen untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai USD57.7 juta yang merupakan 98,5 % dari total Laba Bruto dan untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 mencapai USD58 juta yang merupakan 96,6 % dari total Laba Bruto.

Laba Bruto segmen tekstil untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2022 mencapai USD0.9 juta yang merupakan 1,5 % dari total Laba Bruto dan untuk periode 9 (sembilan) bulan tahun 2021 mencapai USD2 juta yang merupakan 3,4 % dari total Laba Bruto.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penjualan segmen garmen untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai USD285.8 juta yang merupakan 96,6 % dari total penjualan dan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2021 mencapai USD290.8 juta yang merupakan 96,7 % dari total penjualan.

Penjualan segmen tekstil untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai USD10.2 juta yang merupakan 3,4 % dari total penjualan dan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2021 mencapai USD9.9 juta yang merupakan 3,3 % dari total penjualan.

Laba Bruto segmen garmen untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai USD32.6 juta yang merupakan 96,6 % dari total Laba Bruto dan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2021 mencapai USD37.9 juta yang merupakan 96,9 % dari total Laba Bruto.

Laba Bruto segmen tekstil untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2022 mencapai USD1.2 juta yang merupakan 3,4 % dari total Laba Bruto dan untuk periode 6 (enam) bulan tahun 2021 mencapai USD1.2 juta yang merupakan 3,1 % dari total Laba Bruto.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan segmen garmen untuk tahun 2021 mencapai USD671.0 juta yang merupakan 97,3% dari total penjualan dan untuk tahun 2020 mencapai USD663.3 juta yang merupakan 96,9% dari total penjualan.

Penjualan segmen tekstil untuk tahun 2021 mencapai USD18.4 juta yang merupakan 2,7% dari total penjualan dan untuk tahun 2020 mencapai USD21.2 juta yang merupakan 3,1% dari total penjualan.

Laba Bruto segmen garmen untuk tahun 2021 mencapai USD72.8 juta yang merupakan 94,0% dari total Laba Bruto dan untuk tahun 2020 mencapai USD89.1 juta yang merupakan 97,7% dari total penjualan.

Laba Bruto segmen tekstil untuk tahun 2021 mencapai USD4.6 juta yang merupakan 6,0% dari total penjualan dan untuk tahun 2020 mencapai USD2.1 juta yang merupakan 2,3% dari total penjualan.

8. Manajemen Risiko Keuangan

Penerimaan dan pengeluaran Perseroan yang didominasi oleh penjualan ekspor dan pembelian bahan baku dilakukan dalam denominasi Amerika Serikat Dollar menjadi lindung nilai alami atas risiko nilai tukar mata uang asing.

- a. Risiko nilai tukar mata uang asing.** Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah / tinggi sebesar USD513,367.
- b. Risiko tingkat bunga.** Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.
Analisis sensitivitas untuk risiko bunga per tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD2,004,695.
- c. Risiko kredit.** Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.
- d. Risiko likuiditas.** Perseroan mempunyai pinjaman yang berupa pinjaman modal kerja jangka panjang dan jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan penggunaan sesuai order yang di terima, dan memastikan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan, yang bersumber dari laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta 31 Desember 2021 dan 2020.

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (di audit)	2021 (di audit)	2020 (di audit)
EKUITAS			
Modal Saham – Nilai Nominal Rp25,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	30,206,632	30,206,632	30,206.632
Tambahan modal disetor	125,266,024	125,266,024	125.266.024
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	1,747,889	1,680,540	1.611.163
Belum ditentukan penggunaannya	141,925,726	138,611,471	122.540.261
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,997,329)	(2,241,495)	(2.263.657)
Kepentingan non-pengendali	(1,898,386)	(2,312,038)	2.824.834
JUMLAH EKUITAS	295,250,556	291,211,134	280.185.257

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2022 telah disetujui peningkatan Modal Dasar menjadi Rp875.000.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 15 September 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0066640.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0183944.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022. Peningkatan Modal Dasar termasuk dalam rangka rencana penerbitan Saham Baru melalui PMHMETD ini.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD untuk penerbitan sebanyak-banyaknya 15.003.732.635 (lima belas miliar tiga juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham atau 231,60 % (dua ratus tiga puluh satu koma enam puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Setiap pemegang 250 (dua ratus lima puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Januari 2023 mempunyai 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah).

Proforma Ekuitas Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD IV diasumsikan penambahan modal terjadi pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai berikut:

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

EKUITAS	30 Juni 2022 (Sebelum PMHMETD IV)	Penyesuaian ekuitas seandainya telah terjadi PMHMETD	Proforma Ekuitas per 30 Juni 2022 (Setelah PMHMETD IV)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	30,206,632	25,000,000	55,206,632
Tambahan modal disetor	125,266,024	24,705,000	149,971,024
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	1,747,889		1,747,889
Belum ditentukan penggunaannya	141,925,726		141,925,726
Penghasilan komprehensif lain	(1,997,329)		(1,997,329)
Kepentingan non-pengendali	(1,898,386)		(1,898,386)
Total Ekuitas	295,250,556	49,705,000	344,955,556

Total PMHMETD IV diasumsikan sebesar USD 50,000,000 eq Rp750.186.631.750

Estimasi Biaya Emisi (0,59% x USD 50,000,000) sebesar USD 295,000 mengurangi Tambahan Modal Disetor dari USD 25,000,000 menjadi USD24,705,000.

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD IV ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Januari 2023, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 250 (dua ratus lima puluh) Saham Lama, mempunyai 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Tambahan adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 17 Januari 2023.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Januari 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.panbrotherstbk.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke

dm@datindo.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP,
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
Email : dm@datindo.com

Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau Bank kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 26 Januari 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp11.000 (sebelas ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);

- Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Januari 2023 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Bilamana seluruh pemesanan Saham Tambahan telah dipenuhi dan masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini maka PT Trisetijo Manunggal Utama selaku Pembeli Siaga sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, akan mengambil bagian sebagian sisa saham dalam PMHMETD IV Ini dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.800.388.346 (sepuluh miliar delapan ratus juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD IV ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank CIMB NIAGA
Cabang Tangerang City
 Atas Nama: PT Pan Brothers Tbk
 No. Rekening 800103794000

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 30 Januari 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan menyampaikan melalui surat elektronik kealamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Tambahan yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Tambahan untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Tambahan. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Tambahan, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Tambahan akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Tambahan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD IV atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Tambahan, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan mulai tanggal 1 Februari 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 1 Februari 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka jangka waktu 1 (satu) bulan bunga Deposito Bank Indonesia yakni sebesar 2,75% per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Tambahan hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI pada tanggal 1 Februari 2023 yakni 1 (satu) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 24 Januari 2023 sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 30 Januari 2023.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa ;dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD IV ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Pan Brothers Tbk

Jl. Siliwangi No. 178 – Desa Alam Jaya – Jatiuwung - Tangerang 15133

Telepon: (021) 5900718, 5900705; Faksimili: (021) 5900706, 5900717

www.panbrotherstbk.com

Email: corpsec@pbrx.co.id

This prospectus is made in Indonesian and English. In the event that there is a discrepancy between the sentences/provisions between Indonesian and English, the Indonesian language shall prevail

FINAL BRIEF PROSPECTUS INCREASE OF CAPITAL BY ISSUING PRE-EMPTIVE RIGHTS THROUGH A LIMITED PUBLIC OFFERING (PMHMETD)

INCREASING CAPITAL WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS (PMHMETD) THROUGH THIS LIMITED PUBLIC OFFERING HAS REQUIRED THE APPROVAL OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON SEPTEMBER 15, 2022. THIS SECURITIES REGISTRATION STATEMENT HAS BEEN SUBMITTED TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY.
AUTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") DOES NOT PROVIDE A STATEMENT OF APPROVAL OR DISAPPROVEMENT OF THESE SECURITIES, NOR STATES THE CORRECTNESS OR ADEQUACY OF THE CONTENT OF THIS PROSPECTUS. ANY STATEMENT CONTRAST THESE ARE UNLAWFUL ACTIONS.
THIS PROSPECTUS IS IMPORTANT AND REQUIRES IMMEDIATE ATTENTION. IF YOU HAVE ANY DOUBT ABOUT THE ACTION TO BE TAKEN, YOU SHOULD CONSULT WITH A COMPETENT PARTY.
PT PAN BROTHERS Tbk ("COMPANY") IS FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY OF ALL INFORMATION, FACTS, DATA OR REPORTS AND THE FAIRNESS OF OPINIONS STATED IN THIS PROSPECTUS.



PT PAN BROTHERS Tbk ("The Company")

Business activities
Engaged in the Business Field of the Apparel Industry

Head Office Address
Jl. Siliwangi No. 178 – Alam Jaya Village – Jatiuwung - Tangerang 15133
Telephone: (021) 5900718, 5900705; Facsimile: (021) 590017, 5900706
www.panbrotherstbk.com
email: corpsec@pbrx.co.id

Factory :
Jl. Siliwangi No. 178 – Desa Alam Jaya – Jatiuwung - Tangerang 15133 – Banten
DK Butuh, RT 001/ 002, Butuh, Boyolali-Jawa Tengah
Jl. Raya Solo – Sragen KM 6-10 – Karang Anyar – Jawa Tengah

INCREASE OF CAPITAL WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS IV (PMHMETD IV)

The Company will increase Capital with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering IV (PMHMETD IV) by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders in a maximum of 15,003,732,635 (fifteen billion three million seven hundred thirty two thousand six hundred thirty five) registered common shares with a nominal value of IDR 25,- (twenty five Rupiah) per share or 69.84% (sixty nine point eighty four percent) of the issued and paid up capital of the Company after PMHMETD IV, with an exercise price of IDR 50,- (fifty Rupiah) per share, so that the amount of funds that will be received by the Company in this PMHMETD IV is a maximum of IDR 750,186,631,750,- (seven hundred fifty billion one hundred and eighty six million six hundred thirty one thousand seven hundred and fifty Rupiah). Each holder of 250 (two hundred and fifty) shares whose name is registered in the Company's Register of Shareholders ("DPS") at trade closing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2023 is entitled to 579 (five hundred seventy nine) Preemptive Rights, where each 1 (one) HMETD entitles its holder to purchase 1 (one) New Share which must be paid in full at the time of submitting an order for exercise of HMETD. Each HMETD in the form of fractions will be rounded down (round down), in the event that a Shareholder has HMETD in the form of fractions, then the rights to the fractional shares must be sold by the Company and the proceeds from the sale are entered into the Company's account. These Preemptive Rights are traded on the IDX and are exercised for 5 (five) working days from 19 January 2023 to 26 January 2023. Preemptive Rights that are not exercised until the end date of said period are declared no longer valid. If there are remaining shares, they will be allocated to other shareholders who order additional shares. The shares offered in this PMHMETD IV have the same rights and are equal in all respects to the shares issued by the Company.

PT Trisetijo Manunggal Utama as the Main Shareholder of the Company with ownership of 27.99% (twenty seven point ninety nine percent) has stated that they will exercise all Preemptive Rights which are its rights in the amount of 4,199,611,654 (four billion one hundred ninety nine million six hundred eleven thousand six hundred fifty four) shares with an exercise price of Rp50,- (fifty Rupiah) per share, a total of Rp209,980,582,700,- (two hundred nine billion nine hundred eighty million five hundred eighty two thousand and seven hundred Rupiah) and declares that it will buy a portion of the remaining shares that are not subscribed to by other HMETD holders either through exercise of HMETD or through additional share subscriptions for a maximum amount of 10,800,388,346 (ten billion eight hundred million three hundred eighty eight thousand three hundred forty six) share. For this reason, PT Trisetijo Manunggal Utama has prepared a maximum of IDR 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah). If there are still remaining shares in this PMHMETD IV after the implementation of the remaining shares purchase by PT Trisetijo Manunggal Utama, these shares will not be issued from the portfolio.

New Shares from PMHMETD IV have the same and equal rights in all respects including dividend rights with other fully paid Old Shares.

IMPORTANT TO NOTICE, SHAREHOLDERS WHO DO NOT EXERCISE THEIR RIGHTS IN THIS PMHMETD WILL EXPERIENCE A DECREASE IN THE PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP (DILUTION) BY 69.84% (SIXTY NINE POINT EIGHTY FOUR PERCENT).

THE MAIN BUSINESS RISK FACING THE COMPANY IS BUSINESS COMPETITION RISK, MAINLY FROM PRICE AS WELL AS PRODUCTION LEADTIME. COMPLETE BUSINESS RISKS OF THE COMPANY ARE STATED IN CHAPTER VI OF THIS PROSPECTUS.

THE RISK THAT MAY BE FACED BY INVESTORS IS THE INFLUENCE OF THE SHARES OFFERED IN THIS PMHMETD WHICH ARE AFFECTED BY THE CONDITIONS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET.

THE COMPANY DOES NOT ISSUE THE COLLECTIVE SHARE CERTIFICATE RESULTED IN THIS PMHMETD, BUT THESE SHARE WILL BE DISTRIBUTED ELECTRONICALLY WHICH WILL BE ADMINISTRATED IN THE COLLECTIVE DEPOSIT AT PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

This Final Brief Prospectus was published in Tangerang on 9 January 2023

SCHEDULE

Date of Extraordinary General Meeting of Shareholders	:	15 September 2022
Effective Date	:	5 January 2023
Last date of stock trading with HMETD (Cum-Right) at:		
- Regular Market and Negotiated Market	:	13 January 2023
- Cash Market	:	17 January 2023
Stock trading start date without HMETD (Ex-Right) on:		
- Regular Market and Negotiated Market	:	16 January 2023
- Cash Market	:	18 January 2023
Recording Date to obtain Preemptive Rights	:	17 January 2023
Preemptive Rights distribution date	:	18 January 2023
Securities listing date at PT Bursa Efek Indonesia	:	19 January 2023
Preemptive Rights trading period	:	19 - 26 January 2023
Preemptive Rights exercise period (Registration, Order and Payment)	:	19 - 26 January 2023
Delivery period of New Shares resulting from Preemptive Rights exercise	:	24 - 30 January 2023
The final date of payment for the purchase order of Additional Shares	:	30 January 2023
The allotment date for the purchase of Additional Shares	:	31 January 2023
Distribution Date of Additional Allotment Shares	:	1 February 2023
Refund date of the unfulfilled purchase order of Additional Shares	:	1 February 2023

INCREASE OF CAPITAL WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS IV (PMHMETD IV)

The Company has submitted a Registration Statement with Letter No. 0135/PBT/CS/X/2022 dated October 3, 2022 in relation to PMHMETD IV to the Financial Services Authority ("OJK"), regarding the Company's plan to conduct PMHMETD IV which will be listed on the IDX to Shareholders by issuing a maximum of 15,003,732,635 (fifteen billion three million seven hundred thirty two thousand six hundred thirty five) ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR 25,- (twenty five Rupiah) per share or 231.60% (two hundred thirty one point sixty percent) of the Company's current issued and fully paid-up capital, with an Exercise Price of IDR 750.186.631.750,- seven hundred fifty billion one hundred eighty six million six hundred thirty one thousand seven hundred and fifty Rupiah). Each holder of 250 (two hundred fifty) shares whose name is registered in the Company's Register of Shareholders ("DPS") at the closing of the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2023 is entitled to 579 (five hundred seventy nine) Preemptive Rights.

PT Trisetijo Manunggal Utama as the Main Shareholder of the Company with ownership of 27.99% (twenty seven point ninety nine percent) has stated that it will exercise all Preemptive Rights which are its rights in the amount of 4,199,611,654 (four billion one hundred ninety nine million six hundred eleven thousand six hundred fifty four) shares with an exercise price of IDR 50 (fifty Rupiah) per share, a total of IDR 209,980,582,700 (two hundred nine billion nine hundred eighty million five hundred eighty two thousand seven hundred Rupiah) and declares that it will buy a portion of the remaining shares that are not subscribed to by other HMETD holders either through exercise of HMETD or through additional share subscriptions for a maximum amount of 10,800,388,346 (ten billion eight hundred million three hundred eighty eight thousand three hundred forty six) share. For this reason, PT Trisetijo Manunggal Utama has prepared a maximum of IDR 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah). If after the implementation of the purchase of the remaining shares from PT Trisetijo Manunggal Utama, there are still remaining shares in this PMHMETD IV, then these shares will not be issued from the portfolio.

IN THE FRAMEWORK OF THE COMPANY'S FUTURE DEVELOPMENT PLAN WITHIN 12 (TWELVE) MONTHS FOLLOWING THE EFFECTIVENESS OF THE REGISTRATION STATEMENT IN THE FRAMEWORK OF THIS PMHMETD, THE COMPANY WILL ISSUE OR REGISTER NEW SHARES OR OTHER SECURITIES THAT CAN BE CONVERTED INTO SHARE.

Company Capital Proforma after PMHMETD Implementation

The Company plans to conduct PMHMETD IV which will be listed on the IDX to Shareholders by issuing a maximum of 15,003,732,635 (fifteen billion three million seven hundred thirty-two thousand six

hundred thirty-five) ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR 25, - (twenty five Rupiah) per new share with an Exercise price of Rp50,- (fifty Rupiah) per share or 231.80% (two hundred thirty one point eighty percent) of the total issued and fully paid shares of the Company.

Below is the pro forma of the Company's capital structure with the assumption that all Shareholders exercise their rights to buy New Shares in PMHMETD IV.

	Before PMHMETD IV			After PMHMETD IV		
Authorized capital	35,000,000,000	875,000,000,000	-	35,000,000,000	875,000,000,000	-
Issued and fully deposited capital						
1. PT Trisetijo Manunggal Utama	1,813,303,823	45,332,595,575	27.99	6,012,915,477	150,322,886,925	27.99
2. UOB AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	1,166,000,000	29,150,000,000	18.00	3,866,456,000	96,661,400,000	18.00
3. PT Ganda Sawit Utama	320,857,200	8,021,430,000	4.95	1,063,962,475	26,599,061,875	4.95
4. Communities with less than 5% ownership	3,178,134,588	79,453,364,700	49.06	10,538,694,294	263,467,357,350	49.06
Amount of Issued and Fully Paid Capital	6,478,295,611	161,957,390,275	100.00	21,482,028,246	537,050,706,150	100.00
Portfolio Shares	28,521,704,389	713,042,609,725	-	13,517,971,754	337,949,293,850	-

Below is the pro forma of the Company's capital structure assuming only PT Trisetijo Manunggal Utama will exercise its right to buy New Shares and take the remaining shares in PMHMETD IV with a total value of Rp. 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) or a total of 15,000,000,000 (fifteen billion) shares.

	Before PMHMETD IV			After PMHMETD IV		
Authorized capital	35,000,000,000	875,000,000,000	-	35,000,000,000	875,000,000,000	
Issued and fully deposited capital						
1. PT Trisetijo Manunggal Utama	1,813,303,823	45,332,595,575	27,99	16,813,303,823	420,332,595,575	78,28
2. UOB AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	1,166,000,000	29,150,000,000	18,00	1,166,000,000	29,150,000,000	5,43
3. PT Ganda Sawit Utama	320,857,200	8,021,430,000	4,95	320,857,200	8,021,430,000	2,37
4. Communities with less than 5% ownership	3,178,134,588	79,453,364,700	49,06	3,178,134,588	79,453,364,700	14,80
Amount of Issued and Fully Paid Capital	6,478,295,611	161,957,390,275	100,00	21,478,295,611	536,957,390,275	100,00
Portfolio Shares	28,521,704,389	713,042,609,725	-	13,521,704,389	338,042,609,725	-

Shareholders who do not exercise their HMETD rights will experience a maximum dilution of ownership of 69.84% (sixty nine point eighty four percent) from the original percentage of ownership.

INFORMATION OF HMETD

The shares offered in PHMETD IV are issued based on Preemptive Rights which will be issued by the Company to Eligible Shareholders. Preemptive Rights can be traded during the trading period through the transfer of Preemptive Rights ownership with the Preemptive Rights book-entry system between Securities Account Holders at KSEI. Preemptive Rights holders who wish to trade must have an account at an Exchange Member or Custodian Bank that has become a Securities Account Holder at KSEI.

1. Shareholders entitled to receive Preemptive Rights

Shareholders whose names are legally registered in the Company's DPS at the closing of the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2023 provided that each holder of 250 (two hundred fifty) shares is entitled to 579 (five hundred seventy nine) Pre-emptive Rights, each 1 (one) HMETD can be used to buy 1 (one) share with a nominal value of IDR 25.- (twenty five Rupiah) per share by paying an exercise price of IDR 50.- (fifty Rupiah) per share.

2. Legitimate Preemptive Rights holders

The rightful Preemptive Rights holders are:

- Shareholders whose names are legally registered in the Company's DPS at the closing of the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2023 whose Preemptive Rights were not sold until the end of the Preemptive Rights trading period;

- b) Preemptive Rights buyers whose names are listed in the Preemptive Rights Certificates until the end of the Preemptive Rights trading period; or
- c) Preemptive Rights Holders in KSEI collective custody until the end of the Preemptive Rights trading period.

3. Rights trading

Preemptive Rights holders can trade their Preemptive Rights during the trading period, namely 19 January 2023 to 26 January 2023.

HMETD trading without scrips must comply with the laws and regulations of Republic of Indonesia, including but not limited to tax provisions and provisions in the Capital Market sector including the exchange regulations where the HMETD is traded, namely the Indonesia Stock Exchange and PT Kustodian Sentral Indonesian Securities (KSEI). If the Preemptive Rights Holder experiences doubts in making a decision, it is advisable for the Preemptive Rights Holder to consult at his own expense with an investment advisor, securities broker, investment manager, legal adviser, public accountant or other professional adviser.

Preemptive Rights which are in Collective Custody at KSEI are traded on the Indonesia Stock Exchange, while Preemptive Rights in the form of Preemptive Rights Certificates can only be traded outside the stock exchange.

Preemptive Rights trading settlements conducted through the Exchange will be carried out by means of book-entry between securities accounts on behalf of Custodian Banks or Exchange Members at KSEI.

All fees and taxes that may arise as a result of trading and transfer of Preemptive Rights shall be the responsibility and burden of the Preemptive Rights Holder or prospective Preemptive Rights Holder.

The last date for exercising Preemptive Rights is 26 January 2023, so Preemptive Rights that are not exercised until that date will no longer be valid.

4. Form of Preemptive Rights

For Shareholders whose shares have not been included in the Collective Custody system at KSEI, the Company will issue a Preemptive Rights Certificate which includes the name and address of the Preemptive Rights Holder, number of shares owned, number of Preemptive Rights that can be used to purchase Preemptive Rights Shares, number of Preemptive Rights Shares to be purchased, total price to be paid, number of additional Preemptive Rights Share subscriptions, endorsement column and other required information.

For Shareholders whose shares are in the Collective Custody system at KSEI, the Company will not issue Preemptive Rights Certificates, but will credit Preemptive Rights to a securities account on behalf of the Custodian Bank or Exchange Member appointed by each Shareholder at KSEI.

5. Application for splitting Preemptive Rights Certificates

For holders of HMETD who wish to sell or transfer part of their HMETD, the HMETD holder concerned can contact the Company's Registrar to obtain the desired HMETD denomination. Preemptive Rights holders can split the Preemptive Rights Certificates from 19 January 2023 to 26 January 2023. The Preemptive Rights Issues resulting from the split can be collected within 1 (one) Exchange Day after the application is received in full by the Company's BAE.

For each split, a fee will be charged to the applicant, which is IDR 27,750 (twenty-seven thousand seven hundred and fifty thousand Rupiah) per new Legal Certificate of Rights resulting from the split. The fee includes Value Added Tax.

6. Preemptive Rights Theoretical Value

The value of the HMETD offered by a valid HMETD holder will vary from one HMETD to another based on the strength of the demand and offer that existed at the time it was offered.

Below is presented the theoretical calculation of the value of HMETD in a Limited Public Offering to Shareholders in the Context of Increasing Capital by Providing Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). The calculation below is only a theoretical illustration and is not intended as a guarantee or estimate of

the Preemptive Rights value. Illustrations are provided to provide an overview in calculating the Preemptive Rights value.

Assumes the market price of one share	=	Rpa
PMHMETD IV share price	=	Rpb
Number of shares outstanding before PMHMETD IV	=	A
Number of shares offered in PMHMETD IV	=	B
Number of shares outstanding after PMHMETD IV	=	A + B
Theoretical Price of New Stock	=	$\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A + B)}$
	=	Rpc
HMETD theoretical price	=	Rpc – Rpb

7. Preemptive Rights Fractions

In accordance with POJK No.32/2015, in the event that a Shareholder has Preemptive Rights in the form of fractions, the rights to the fractional shares and/or other Equity-Type Securities in addition to capital by providing the Preemptive Rights must be sold by the Company and the proceeds from the sale are entered into the Company's account.

8. Use of Preemptive Rights Certificates

For Shareholders whose shares have not been included in the Collective Custody system at KSEI, the Company will issue a Preemptive Rights Certificate which includes the name and address of the Preemptive Rights Holder, the number of shares owned, the number of Preemptive Rights that can be used to purchase New Shares in the context of PMHMETD IV through PUT, number of New Shares to be purchased, total price to be paid, number of Additional Shares subscriptions, endorsement column and other required information.

For Shareholders whose shares are in the Collective Custody system at KSEI, the Company will not issue Preemptive Rights Certificates, but will credit Preemptive Rights to a securities account on behalf of the Custodian Bank or Exchange Member appointed by each Shareholder at KSEI.

9. Distribution of Preemptive Rights

For Eligible Shareholders whose shares are in the Collective Custody system at KSEI, the Preemptive Rights will be distributed electronically through the Exchange Member's Securities Account or the respective Custodian Bank at KSEI no later than 1 (one) Business Day after the date of recording on the DPS of the entitled Company of Preemptive Rights, namely 18 January 2023. The prospectus and implementation instructions will be distributed by the Company through the BAE which can be obtained by Shareholders from each Exchange Member or Custodian Bank.

For Eligible Shareholders whose shares are not included in the Collective Custody system at KSEI, the Company will issue Rights Issues on behalf of the Eligible Shareholders.

Eligible Shareholders can collect SBHMETD, Prospectus, Additional FPPS and other forms at the Registrar's Office every day and working hours starting 18 January 2023 by showing the original valid identification card (KTP/Passport/KITAS) and submitting photocopies and original letters power of attorney for those who cannot take it themselves by submitting photocopies of the identity of the giver and recipient of the power of attorney, at:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
 Jakarta 10220
 Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
dm@datindo.com

10. Rights of Shareholders

Based on the Company's Articles of Association, if the shares that are still in savings will be issued by way of a limited public offering with pre-emptive rights to Shareholders, then all Shareholders whose

names are registered in the DPS on 17 January 2023, have the right to pre-purchase shares to be issued (or in PMHMETD IV it is referred to as HMETD), which is in balance with the number of shares owned by the Shareholders. The HMETD can be sold and transferred to other parties, subject to the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations in force in the capital market sector. In addition, each share gives each shareholder the right to:

- a. Receiving dividends, bonus shares, or other rights in connection with share ownership. Every shareholder whose name is recorded in the Register of Shareholders on 1 (one) Business Day before the date of the GMS, is entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights in connection with share ownership.
- b. Attend and vote at the Company's GMS. Every Shareholder whose name is recorded in the Shareholders Register 1 (one) Business Day prior to the date of the summons for the Company's GMS (recording date) has the right to attend and vote at the Company's GMS.
- c. Request that the GMS of the Company be held. 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights may request that a GMS of the Company be held.

11. Procedures for Transfer of Preemptive Rights

Preemptive Rights holders who do not wish to exercise their rights and intend to transfer their Preemptive Rights acquired in the framework of this PMHMETD IV, may transfer their Preemptive Rights to another party during the Preemptive Rights Trading Period and do so through an Exchange Member or Custodian Bank. Regarding the Preemptive Rights trading mechanism, it is carried out in accordance with the exchange trading mechanism in general.

12. Information Regarding the Company's Share Price

The following is the historical performance of the Company's shares on the Stock Exchange including the highest price, lowest price and trading volume every month in the last 12 (twelve) months before the Registration Statement was submitted to OJK:

Month	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price	Total Trade Volume
October 2021	137	124	133	68.457.400
November 2021	194	130	159	362.498.200
December 2021	182	146	154	105.202.100
January 2022	164	132	140	63.053.400
February 2022	143	130	132	52.522.100
March 2022	140	112	126	61.746.100
April 2022	163	125	149	85.682.400
May 2022	149	125	130	33.661.300
June 2022	160	127	135	101.021.400
July 2022	135	125	130	50.938.700
August 2022	135	127	132	77.602.200
September 2022	132	122	124	188.830.000
October 2022	125	68	82	1.730.583.900
November 2022	198	81	132	14.823.973.200

Sumber: Yahoo Finance

In the last 3 (three) years, the Company has never experienced a suspension of share trading.

FUND USAGE PLAN

The funds obtained by the Company from the results of this PMHMETD IV after deducting all costs related to the PMHMETD IV will be used for working capital to support the development of the Company's business in the form of increased sales, which include the cost of raw materials of around 80% of the funds obtained, in the form of purchasing cloth of high quality that meets the buyer's specifications; production and maintenance costs of around 15% which include labor costs, energy

costs, including maintenance of production facilities, and others; as well as operational and marketing costs of around 5%. If the funds have not been used, they will be placed in bank deposit products.

In the event that the use of funds is included in material transactions as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (“POJK 17/2020”) as well as Affiliated Transactions and Conflicts of Interest as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions (“POJK 42/2020”), the Company will comply with the procedures according to POJK 17/2020 and POJK 42/2020

In accordance with POJK No.30/2015, the total costs incurred by the Company in connection with the PMHMETD are estimated to amount to around 0.59% (zero point fifty nine percent) of the total funds obtained from the PMHMETD

The Company is responsible for the realization of the use of funds obtained from PMHMETD IV and will report the realization of the use of these funds periodically to the Shareholders at the Company's GMS and to the OJK in accordance with POJK No.30/2015.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

The analysis and discussion presented below is prepared based on the Company's financial statements as of 30 June 2022 and 2021 (unaudited), 31 December 2021 and 2020, which are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This analysis also includes profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2021 for performance comparison purposes.

The Company's audited financial statements for the 6 (six) month period ending 30 June 2022, which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The audited financial statements as of that date and for the year, which are not listed in this Prospectus, have been audited based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IAPI”) by Public Accountant Dewi Novita Sari, AP No. 1154, from the Public Accounting Firm (“KAP”) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, independent auditors, Report No. 00946/2.1030/AU.1/04/1154-2/1/X/2022 dated 25 October 2022 with an unmodified unqualified audit opinion with paragraph other matters regarding the purpose of issuing the consolidated financial statements.

The Company's audited financial statements ending 31 December 2021, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The audited financial statements as of that date and for the year, which are not listed in this Prospectus, have been audited based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IAPI”) by Public Accountant Dewi Novita Sari, AP No. 1154, from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, independent auditors, Report No. 01015/2.1030/AU.1/04/1154-1/1/X/2022 dated 25 October 2022 with an unmodified audit opinion with an emphasis paragraph on matters regarding the process of signing the restructuring document between the Company and lenders and the impact of the Covid-19 pandemic 19 on the Company's financial and operational performance.

The Company's audited financial statements ending 31 December 2020, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The audited financial statements as of that date and for the year, which are not listed in this Prospectus, have been audited based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IAPI”) by Public Accountant Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, AP No. 1153, from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, independent auditors, Report No. 01013/2.1030/AU.1/04/1153-1/1/X/2022 dated 25 October 2022 with an unmodified audit opinion with an emphasis paragraph on matters regarding the process of signing the restructuring document between the Company and lenders and the impact of the Covid-19 pandemic 19 on the Company's financial and operational performance.

These financial data also come from the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the 6 (six) month period ending June 30, 2021 which have been reviewed by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, independent auditors, based on the Engagement Standards Review (“SPR”) 2410 determined by IAPI signed by Dewi Novita Sari, AP No. 1154, in report No. R/041.ARC/dns/2022 dated 25 October 2022.

The company will take advantage of the extension of the period for using the consolidated financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letters Number 20/POJK.04/2021 and 4/POJK.04/2022 ("Circular Letter") in connection with the Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK .04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, the interim consolidated financial information of the Company and Subsidiaries for the period of 9 (nine) months ending 30 September 2022 (unaudited) prepared by management. The Company complies with Indonesian Financial Accounting Standards and is presented in United States Dollars which is also included in this Prospectus. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are the responsibility of the Company's management.

The discussion below contains predictions of future performance and reflects the current view of the Company regarding future events and financial performance. Actual results may differ materially from those anticipated in these future statements as a result of certain factors as referred to in Chapter VI Business Risks and other sections of this Prospectus.

In accordance with PSAK in Indonesia, certain information for the specified period/year is not a reference for the Company's financial performance and cannot be used as an alternative to adjusting all matters contained in the Company's financial statements or other performance references, liquidity references or other references in accordance with PSAK in Indonesia.

1. General

The Company is a company that manufactures apparel with 42 years of experience. The company produces garments which are marketed internationally. The Company's products have been ordered by many well-known brands abroad. By prioritizing good quality standards, the Company maintains its good name in the international market.

1.1. Business Segmentation & Production Capacity

The main business of the Company is garment manufacturing, which generates the main sales. The Company divides Business Segmentation into two groups, namely:

a. *Garments and Textiles & Sewing Threads and Embroidery*

Garment industry, manufactures products:

- (1) Technical, Functional and Activewear Jackets suitable for Snowboarding, Ski Outer Wear, Activewear, Jogging, Hiking and other Sports and Outdoor Activities, and other products,
- (2) Woven Garments such as Padded and Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pants Dress Shirts, etc.
- (3) Cut and Sewn Knit Garments such as Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweat Suits with various types of fabrics. "Personal Protective Equipment (PPE)", such as various types of masks and hazmat with various types of materials according to medical standards.

The Garment segment includes the garment industry, product development and retail carried out within the Company's business groups as follows:

- PT Pan Brothers Tbk;
- PT Pancaprima Ekabrothers;
- PT Hollit International;
- Continental 8 Pte, Ltd;
- Cosmic Gear Ltd;
- PT Eco Smart Garment Indonesia;
- PT Prima Sejati Sejahtera;
- PT Theodore Pan Garmindo;
- PT Berkah Indo Garment;
- PB Apparel Pte, Ltd.;
- PT Apparelindo Prima Sentosa,
- PB Apparel Pte, Ltd.
- PB International BV.
- PB Island Pte, Ltd.

The production capacity of the garment segment as of June 30 2022 reached 117 million pieces of garment equivalent to polo shirts per year with the support of sewing machines and automation located in West Java, Banten and Central Java.

b. Textile and Yarn Segment

The Textile and Yarn segments are carried out by the Company's subsidiaries as follows:

- (1) PT Ocean Asia Industry in Serang, Banten, produces circular knitted fabric, and has fabric dyeing and printing fabric facilities; and
- (2) PT Victory Pan Multitex, a company that produces sewing thread and embroidery thread located in Bandung under the Takayama and Slink brands.

c. Support businesses such as:

Supporting businesses carried out through the Company's subsidiaries are as follows:

- (1) *Garment Laundry* via PT Eco Laundry Hijau Indonesia located in Central Java;
- (2) *Embroidery* via PT Prima Kreasi Gemilang located in Central Java;
- (3) *Garment Printing* via PT Prima Cosmic Screen Graphics located in Central Java;

d. Other Businesses

PT Apparelando Prima Sentosa (APS) in Jakarta as the holding company for retail and others. Currently, APS has subsidiaries engaged in retail marketing apparel under the brands ZOE Label, ZOE Black, Sokya, S n P, Asylum and FTL;

1.2. Factors Influencing the Company's Business and Financial Activities

The Company's business activities and operating results have been influenced by a number of important factors, some of which the Company believes will continue to influence its financial condition and operating results.

a. The Company's ability to anticipate Business Competition

The company is engaged in the garment industry which is quite competitive, having many new competitors from other countries. In this case the Company's ability to be able to sell and market its products is highly dependent on how management implements the right strategy to anticipate business competition, innovate products, keep abreast of fashion developments and trends, and expand marketing and distribution networks.

b. Company Efficiency and Productivity

One of the performance factors that the Company is continuously improving is the Efficiency and Productivity of the Company's supply chain management and production. Where the target to be achieved is to cut lead time, so that with a shorter time it can produce the same amount or even more. Thus the Company will be able to handle more bulk orders or expand. This can be done by carrying out periodic maintenance and rejuvenation of production machines that are more modern so as to increase efficiency between production processes, minimize the time needed, wasted raw materials, reduce the number of defective final products.

c. Changes in Consumer Behavior

Even though it is known as a company that produces Technical, Functional and Activewear Jackets suitable for Snowboarding, Ski Outer Wear, Activewear, Jogging, Hiking and other Sports and Outdoor Activities when there is a change in consumer behavior in the garment industry, the Company has prepared itself by having a variety of products. garments only and has developed the capability to produce "Personal Protective Equipment (PPE)", such as various types of masks and hazmat with various types of materials according to medical standards.

d. Changes in Government Policy

The garment industry is one of the industries that is quite strategic in absorbing labor and supporting national economic performance so that Government policies will play an important role in supporting the growth of this industry. Government policies such as protection for imported products, setting provincial minimum wage limits, as well as incentives for labor-

intensive industries, which encourage conduciveness of this industry will be able to boost the Company's operational performance. , public economy, and politics which have an impact on increasing costs will reduce the competitiveness of the Company.

e. Restrictions on Transferring Funds

There are no restrictions on Subsidiaries to transfer funds to Public Companies.

f. Capital Goods Investment Commitment

There is no material capital goods investment commitment made by the Company.

g. Risk of Foreign Currency Fluctuations and Interest Rates

The Company's reporting currency is United States Dollar. The majority of the Company's sales are US Dollars. The majority of the Company's loans are in United States Dollars and all interest rates have been determined in advance. The Company may face foreign currency exchange rate risk because the costs of some of its purchases are primarily denominated in currencies "other than" United States dollars. If the purchase of the Company is in a currency other than Dollars, and is not balanced in terms of quantity/amount and/or timing. Increasing the risk of exposure to foreign currency exchange rates that occur both from the recording side (translation) and from the liquidity side so that exchange rate fluctuations certainly have a significant impact on the Company's operational activities and financial condition.

h. Abnormal Transactions

There are no abnormal events or transactions or significant changes in the economy that could affect the amount of income and profitability reported in the audited financial statements included in the Prospectus.

i. Outstanding Loans

The loan is payable at the financial statement date of June 30, 2022.

DESCRIPTION	JUMLAH
LIABILITIES	
Short-term liabilities	
Short term bank loans	10,980,505
Current maturity of longterm debt	
Syndicated loans	0
Bonds	0
Bank/bilateral loans	2,105,966
Financial Lease	732,324
Total Short Term Loans	13,818,795
Long Term Liabilities	
Long-term debt net of current maturity	
Syndicated loan	136,498,300
Bond	169,109,086
Bank/bilateral loans	31,228,613
Financial Lease	2,280,901
Total Long Term Loans	339,116,900
TOTAL LOANS	352,935,695

Detailed explanations have been disclosed separately in Chapter III regarding Statements of Debt.

j. Investment of Capital Goods Issued in the Context of Compliance with Regulatory Requirements.

There are no obligations that must be carried out by the Company related to investment in capital goods issued in order to fulfill regulatory requirements and environmental issues.

1.3. Summary of Significant Accounting Policies

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting

Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Applicable Capital Market regulations include but are not limited to Regulations of the Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 concerning presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

Basis of Measurement and Preparation of the interim consolidated financial statements 2.b. Basis of Measurement and Preparation of interim Consolidated Financial Statements The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies of each of these accounts. Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in the acquisition of the asset.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption permitted i.e.:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Loss Contracts - Cost of Meeting the Counter;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Yield Before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Adjustment 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (2020 Annual Adjustment): Leases.

There were no changes in accounting policies for the periods June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 except for those caused by the adoption of new accounting standards. The following is the adjustment to retained earnings based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71 on the implementation date of January 1, 2020 :

	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55/ USD	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings USD	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	116,768,504	(2,771,175)	113,997,329	Trade receivables
Piutang lain- lain	9,477,544	(517,829)	8,959,715	Other receivables
TOTAL ASET LANCAR	126,246,048	(3,289,004)	122,957,044	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,258,079	691,841	7,949,920	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7,258,079	691,841	7,949,920	TOTAL NON CURRENTS ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15,390	953	16,343	Deferred tax liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15,390	953	16,343	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
Dampak Penerapan Awal PSAK 71		(2,596,210)		Impact of the initial Implementation of PSAK 71

2. Analysis of Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
SALES	501,967,792	507,819,603	296,005,502	300,783,185	689,444,789	684,892,301
COST OF GOODS SOLD	(443,384,126)	(447,881,770)	(262,216,586)	(261,678,614)	(611,964,563)	(593,692,564)
GROSS PROFIT	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737
OPERATING EXPENSE						
Selling expenses	(6,521,205)	(7,190,155)	(2,904,098)	(5,120,528)	(10,579,454)	(8,393,196)
General and administrative expenses	(17,379,016)	(19,379,995)	(11,426,139)	(12,656,424)	(25,528,399)	(27,801,178)
OPERATING PROFIT	34,683,445	33,367,683	19,458,679	21,327,619	41,372,373	55,005,363
Other Income	1,825,686	3,097,492	2,023,017	2,835,873	2,748,027	10,481,749
Financial Expense	(14,271,405)	(14,383,901)	(9,819,979)	(9,447,503)	(18,311,701)	(20,025,308)
Other Expenses	(6,005,956)	(933,887)	(6,713,142)	(576,083)	(4,721,162)	(19,516,560)
PROFIT BEFORE INCOME TAX	16,231,770	21,147,387	4,948,575	14,139,906	21,087,537	25,945,244
INCOME TAX EXPENSES	(2,665,494)	(3,711,598)	(1,172,773)	(3,054,389)	(5,683,775)	(6,578,130)
NET PROFIT	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750
Profit of The Year	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
Total Comprehensive Profit	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750
Profit (Loss Per Share)	0.0020	0.0029	0.0005	0.0018	0.0025	0.0037

*) not audited

2.1. Sales

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Sales for the 6 (six) month period ended 30 September 2022 were recorded at USD 502.0 million compared to the same period in 2021 which were recorded at USD 507.8 million, resulting in a decrease of 1.2%. A decrease of 1.2% was due to the completion of production and delivery ship schedules that were not appropriate so that it was realized in the following month. Sales target for 2022 is more or less the same as for 2021, actual sales will depend on completion of production and shipping vessel schedule.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Sales for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 were recorded at USD 296.0 million compared to the same period in 2021 which were recorded at USD 300.8 million, resulting in a decrease of 1.6%. A decrease of 1.6% was due to the completion of production and delivery ship schedules that were not appropriate so that it was realized in the following month. The sales target for 2022 is more or less the same as for 2021, actual sales will depend on completion of production and shipping vessel schedule. Sales up to September 2022 are approximately USD 500 million.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Sales in 2021 increased by 0.7% to USD 689.4 million compared to sales in 2020 of USD 684.9 million.

2.2. Cost of goods sold

The Company's Cost of Goods Sold consists of:

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Materials and sub material used	346,442,375	357,858,781	206,022,964	213,175,881	495,810,650	471,073,920
Direct labor cost	56,874,808	61,011,703	37,956,983	37,749,147	83,311,309	82,998,806
Factory expenses	27,736,143	25,523,317	18,557,901	19,783,753	35,055,168	41,974,857
CMT expenses	8,916,214	12,013,811	5,113,378	8,078,888	6,760,265	40,511,562
Total production costs	439,969,540	456,407,612	267,651,226	278,787,669	620,937,392	636,559,145
Work in Process - Beginning	81,658,444	87,548,059	81,658,444	87,548,059	87,548,059	88,027,624
Works in Process - Ending	(90,715,769)	(83,799,982)	(115,261,292)	(97,845,683)	(81,658,444)	(87,548,059)
Cost of goods sold	430,912,215	460,155,689	234,048,378	268,490,045	626,827,007	637,038,710
Finished Goods and Goods in Transit - Beginning	80,238,456	65,376,012	80,238,456	65,376,012	65,376,012	22,029,866
Finished Goods - Ending	(67,766,545)	(69,165,361)	(52,070,248)	(64,394,116)	(64,279,723)	(49,524,242)
Good in Transit - ending	--	(8,484,580)	--	(7,293,327)	(15,958,733)	(15,851,770)
Total Cost of Goods Sold	443,384,126	447,881,770	262,216,586	261,678,614	611,964,563	593,692,564

*) not audited

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Cost of Goods Sold for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 was recorded at USD443.4 million, which was 88.3% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD447.9 million, which was 88.2% of Sales, thus an increase of 0.1%. The increase in cost of goods sold was due to logistical problems and lock downs in raw material producing countries, causing delays in the receipt of raw materials so that the production schedule was disrupted. This resulted in raw material costs and wage costs to increase.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Cost of Goods Sold for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 was recorded at USD 262.2 million, which was 88.5% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 261.7 million, which was 87.0% of Sales, thus an increase of 1.5%. The increase in cost of goods sold was due to logistical problems and lock downs in raw material producing countries, causing delays in the receipt of raw materials so that the production schedule was disrupted. This resulted in raw material costs and wage costs to increase.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Cost of Goods Sold in 2021 was USD 611.9 million which was 88.8 % of Sales, in 2020 was USD 593.7 million which was 86.7 % of Sales. The increase in Cost of Goods Sold in 2021 comes from an increase in raw material handling costs including transportation.

2.3. Gross Profit

Gross Profit

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Gross Profit	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737

**) not audited*

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Gross Profit for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 was recorded at USD 58.6 million which was 11.7% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 59.9 million which was 11.8% of Sales, thus there is a decrease of 0.1%. The decrease in gross profit stemmed from an increase in the cost of handling raw materials including transportation.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Gross Profit for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 was recorded at USD 33.7 million which was 11.4% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 39.1 million which was 13.0% of Sales, thus there is a decrease of 1.6%. The decrease in gross profit stemmed from an increase in the cost of handling raw materials including transportation.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Gross profit for 2021 was USD 77.5 million which was 11.2% of Sales. Gross profit for 2020 was USD 91.2 million which was 13.3% of Sales, thus a decrease of 2.1%. The decrease in gross profit stemmed from an increase in the cost of handling raw materials including transportation.

2.4. Operating expenses

The Company's operating expenses consist of

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Selling expenses	(6,521,205)	(7,190,155)	(2,904,098)	(5,120,528)	(10,579,454)	(8,393,199)
General and administrative expenses	(17,379,016)	(19,379,995)	(11,426,139)	(12,596,632)	(25,528,399)	(27,801,176)
Total	(23,900,221)	(26,570,150)	(14,330,237)	(17,717,160)	(36,107,853)	(36,194,375)

*) not audited

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Operating Expenses for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 were recorded at USD 23.9 million which was 4.8% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 26.6 million which was 5.2% of Sales, thus there is a decrease of 0.4%, this is due to improved logistics conditions and lower export shipping costs.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Operating Expenses for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 was recorded at USD 14.3 million which was 4.8% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 17.8 million which was 5.9% of Sales, thus there is a decrease of 1.1%, this is due to improved logistics conditions and lower export shipping costs.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Operating expenses in 2021 amounted to USD 36.1 million which is 5.2% of sales, operating expenses in 2020 amounted to USD 36.2 million which is 5.3% of sales, thus there is a decrease of 0.1%.

2.5. Operating profit

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Operating profit	34,683,445	33,367,683	19,458,679	21,327,619	41,372,373	55,005,363

*) tidak diaudit

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Operating Profit for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 was recorded at USD 34.7 million which was 6.9% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 33.4 million which was 6.6% of Sales, thus an increase of 0.3%. This is the impact of a decrease in Operating Expenses.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Operating Profit for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 was recorded at USD 19.5 million, which was 6.6% of Sales, compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 21.3 million, which was 7.1% of Sales, thus there is a decrease of 0.5%. This is the impact of the increase in Cost of Goods Sold.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Operating profit for 2021 decreased by 24.8% to USD41.4 million which was 6.0% of Sales, Operating profit for 2020 was USD55.0 million which was 8.0% of Sales, thus there was a decrease of 2.0%. The decrease was due to an increase in Cost of Goods Sold.

2.6. Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2020	2021	2022	2021*	2021	2020
Profit Before Income Tax	16,231,770	21,147,387	4,948,575	14,139,906	21,087,537	25,945,244

*) not audited

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Profit Before Income Tax for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 was recorded at USD 16.2 million which was 3.2% of Sales compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 21.1 million which was 4.2% of Sales, thus there is a decrease of 1.0%. The biggest decrease came from the increase in Cost of Goods Sold and allowance for decline in value of inventories.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Profit Before Income Tax for the 6 (six) month period ended 30 June 2022 was recorded at USD 4.9 million which is 1.7% of Sales compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 14.2 million which was 4.7% of Sales, thus there is a decrease of 3.0%. The biggest decrease came from the increase in Cost of Goods Sold and allowance for decline in value of inventories.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Profit before estimated income tax for 2021 decreased by 18.7% to USD21.1 million which was 3.1% of Sales, Profit before estimated income tax for 2020 was USD25.9 million which was 3.8% of Sales, with thus there was a decrease of 0.7%. The decrease was due to an increase in Cost of Goods Sold.

2.7. Comprehensive Income for the Year

The Company's Comprehensive Profit for the Year consists of:

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
NET PROFIT	13,566,276	17,435,789	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
Remeasurement of post-employment benefit program	32,610	71,238	203,195	47,492	402,618	94,983
Related income tax	(41,334)	(5,022)	(43,172)	(10,045)	(81,468)	(20,089)
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	(743,903)	(937,879)	103,597	(400,425)	(258,944)	(172,258)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	12,813,649	16,564,126	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750

*) not audited

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 September 2021

Comprehensive Profit for the 9 (nine) month period ended 30 September 2022 was recorded at USD 12.8 million compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 16.6 million, thus there was a decrease of USD 3.8 million, namely 22.6 %. This decrease was mainly due to a decrease in Net Income due to an increase in Cost of Goods Sold and allowance for decline in the value of inventories.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Comprehensive Profit for the 6 (six) month period ending 30 June 2022 was recorded at USD 4.0 million compared to the same period in 2021 which was recorded at USD 10.8 million, thus there was a decrease of USD 6.7 million, namely 62.3 %. This decrease was mainly due to a decrease in Net Income due to an increase in Cost of Goods Sold and allowance for decline in the value of inventories.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Comprehensive profit for the year 2021 decreased by 19.7% to USD 15.4 million, comprehensive profit for the year 2020 was USD 19.3 million.

3. Statement of Financial Position

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
TOTAL ASSETS	704,907,106	704,471,968	714,725,361	696,625,283	693,123,729
TOTAL LIABILITIES	400,882,323	409,221,412	425,027,517	405,414,149	412,938,472
TOTAL EQUITY	304,024,783	295,250,556	289,697,844	291,211,134	280,185,257

*) not audited

3.1. Asset

The 9 (nine) month period ending 30 September 2022 compared to the 12 (twelve) month period ending December 31, 2021

The Company's total assets increased by 1.2% or USD 8.3 million to USD 704.9 million for the 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 amounting to USD 696.6. The increase occurred mainly from purchases of inventory raw materials.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2021

The Company's total assets increased by 1.1% or USD 7.8 million to USD 704.5 million for the 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 amounting to USD 696.6. The increase occurred mainly from purchases of inventory raw materials.

The Company's total assets as of 31 December 2021 amounted to USD 696.6 million, an increase of 0.5% compared to the position of the Company's total assets as of 31 December 2020 which was USD 693.1 million. Wear occurs mainly from an increase in Inventory.

a) Current Assets

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Cash and cash equivalents	32,410,745	30,296,226	47,096,981	36,112,476	45,708,202
Accounts receivable					
Related parties	7,943	8,042	-	8,197	8,243
Third parties	121,088,854	120,718,171	134,434,673	134,800,493	134,316,213
Other receivables					
Related parties	2,550,496	2,609,475	2,773,334	2,718,981	2,867,161
Third party	8,000,446	5,327,873	12,786,570	10,361,479	11,481,410
Stock	261,008,931	262,767,009	226,787,098	223,613,770	206,395,039
Prepaid taxes	9,447,135	9,398,365	12,166,119	12,743,462	13,345,250
Prepaid expenses	1,553,646	1,180,852	2,120,886	575,544	1,495,573
Advances	170,192,512	171,334,616	164,222,528	170,561,145	160,743,806
Total Current Assets	606,260,708	603,640,629	602,388,189	591,495,547	576,360,897

*) not audited

Total Current Assets of the Company as of 30 September 2022 amounted to USD606.3 million, as of 31 December 2021 amounted to USD591.5 million, an increase of 2.5% which was mainly from the increase in Inventories compared to the position. The total current assets of the Company as of 31 December 2020 amounted USD 576.4 million.

Total Current Assets of the Company as of 30 June 2022 amounted to USD 603.6 million, as of 31 December 2021 amounted to USD 591.5 million, an increase of 2.1% which was mainly from the increase in Inventory compared to the position. Total current assets of the Company as of 31 December 2020 amounted USD 576.4 million.

b) Non-Current Assets

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Right-of-Use Assets	2,995,521	3,311,208	4,277,537	3,848,380	4,625,529
Deferred tax assets	9,332,678	9,332,677	8,308,637	8,146,190	7,354,013
Fixed assets	83,374,709	85,170,709	94,535,427	89,779,731	99,574,440

Goodwill	-	1,186,831	1,696,507	1,186,831	1,696,507
Intangible assets	2,746,967	1,605,501	1,674,087	1,693,485	1,742,645
Other assets	196,523	224,413	1,844,977	475,119	1,769,698
Total Non-Current Assets	98,646,398	100,831,339	112,337,172	105,129,736	116,762,832

*) not audited

The Company's total non-current assets as of September 30 2022 amounted to USD 98.6 million, as of December 31 2021 it was USD 105.1 million, a decrease of 6.2% compared to 2021 position. The Company's total non-current assets as of December 31 2020 amounted to USD 116 .8 million. The biggest decrease came from Depreciation of Fixed Assets.

The Company's total non-current assets as of June 30 2022 amounted to USD 100.8 million, as of December 31 2021 it was USD 105.1 million, a decrease of 4.1% compared to 2021 position. The Company's total non-current assets as of December 31 2020 amounted to USD 116 .8 million. The biggest decrease came from Depreciation of Fixed Assets.

3.2. Liabilities

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 December	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Short-term liabilities	56,092,087	64,815,559	416,369,756	397,894,120	233,832,605
Long-term Liabilities	344,790,236	344,405,853	8,157,761	7,520,029	179,105,867
TOTAL LIABILITIES	400,882,323	409,221,412	425,027,517	405,414,149	412,938,472

*) not audited

The Company's total liabilities as of 30 September 2022 amounted to USD 400.9 million, as of 31 December 2021 it was USD 405.4 million, a decrease of 1.1% compared to 2021 position. The Company's total liabilities as of 31 December 2020 amounted to USD 412.9 million.

The Company's total liabilities as of 30 June 2022 amounted to USD 409.2 million, as of 31 December 2021 it was USD 405.4 million, an increase of 0.9% compared to 2021 position. The Company's total liabilities as of 31 December 2020 amounted to USD 412.9 million.

a) Short Term Liabilities

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 December	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Bank loans	8,203,531	10,980,505	-	-	-
Accounts payable					
Related parties	497,132	174,335	1,897,239	421,487	269,150
Third party	24,891,273	26,329,306	80,226,583	57,784,668	67,400,005
Other debts					
Related parties	1,047,390	1,049,957	1,056,200	1,254,141	1,153,461
Third party	3,944,093	4,697,343	4,098,764	5,231,362	6,878,572
Down payment	1,097,244	1,102,317	226,249	2,434,150	682,883
Accrued expenses	12,771,972	15,752,558	16,511,603	12,778,993	14,483,688
Tax debt	1,920,247	1,890,948	2,566,047	4,799,934	3,257,978
The long-term liabilities portion is due within one year					
Syndicated loan	-	-	138,400,000	137,620,197	138,141,984
Bond	-	-	170,761,533	170,114,076	-
Bilateral loans	-	2,105,966	-	-	-
Bank Loans	1,052,983	-	-	4,211,502	-
Lease liability	666,222	732,324	1,125,538	1,243,610	1,564,884
Total Short Term Liabilities	56,092,087	64,815,559	416,869,756	397,894,120	233,832,605

*) not audited

The Company's total Short-Term Liabilities as of 30 September 2022 amounted to USD 56.1 million, as of 31 December 2021 it amounted to USD 397.9 million, a decrease of 85.9% compared to the position in 2021. Decreased due to loan restructuring to become Long-Term Liabilities.

The Company's total Short-Term Liabilities as of 30 June 2022 amounted to USD 64.8 million, as of 31 December 2021 amounted to USD 397.9 million, a decrease of 83.7% compared to the position in 2021. Decreased due to loan restructuring into Long-Term Liabilities.

b) Long Term Liabilities

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 December	
	2022*	2022	2021*	2021	2020

The portion of long-term liabilities after deducting those due within one year					
Syndicated loan	136,807,172	136,498,300	-	-	-
Bond	169,109,085	169,109,086	-	-	170,476,930
Bilateral loans	31,228,613	31,228,613	-	-	-
Lease liability	2,149,875	2,280,901	2,417,548	2,012,631	2,984,154
Deferred tax liability	-	-	79,490	-	12,830
Post-employment benefit expense	5,495,491	5,288,953	5,660,723	5,507,398	5,631,953
Total Long Term Liabilities	344,790,236	344,405,853	8,157,761	7,520,029	179,105,867

*) not audited

The Company's total Long-Term Liabilities as of 30 September 2022 amounted to USD 344.8 million, as of 31 December 2021 it amounted to USD 7.5 million, an increase of USD 337.4 million compared to the position in 2021. The increase was due to loan restructuring to become Long-Term Liabilities, Total The Company's long-term liabilities as of 31 December 2020 amounted to USD 179.1 million.

The Company's total Long-Term Liabilities as of 30 June 2022 amounted to USD 344.4 million, as of 31 December 2021 it amounted to USD 7.5 million, an increase of USD 336.8 million compared to the position in 2021. This increase was due to the loan restructuring to become Long-Term Liabilities. The Company's long-term liabilities as of 31 December 2020 amounted to USD 179.1 million.

3.3. Equity

(in US Dollars unless otherwise stated)

KETERANGAN	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2020
EQUITY						
Share Capital – Nominal Value of IDR 25 per share						
Issued and fully deposited capital	30,206,632	30,206,632	30,206,632	30,206,632	30,206,632	30,206,632
Additional paid-in capital	125,266,024	125,266,024	125,266,024	125,266,024	125,266,024	125,266,024
Retain earning						
Determined use	1,747,889	1,747,889	1,611,163	1,680,540	1,611,163	
Its use has not yet been determined	151,423,022	141,925,726	134,223,134	138,611,471	122,540,261	
Other Comprehensive Income	(2,422,125)	(1,997,329)	(2,476,600)	(2,241,495)	(2,263,657)	
Non-controlling interests	(2,196,659)	(1,898,386)	867,491	(2,312,038)	2,824,834	
TOTAL EQUITY	304,024,783	295,250,556	289,697,844	291,211,134	280,185,257	

*) not audited

The Company's total equity as of 30 September 2022 was USD 304.0 million and the Company's total equity as of 31 December 2021 was USD 291.2 million, an increase of USD 12.8 million mainly from net profit for the year.

The total equity of the Company as of 30 June 2022 was USD 295.2 million and the total equity of the Company as of 31 December 2021 was USD 291.2 million, an increase of USD 4.0 million mainly from net profit for the year.

The Company's total equity as of 31 December 2021 was USD 291.2 million and the Company's total equity as of 31 December 2020 was USD 280.2 million, an increase of USD 10.2 million mainly from 2021 net profit.

4. Financial Ratios

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Return on Asset (ROA) – (%)	1,9%	2,5%	0,5%	1,6%	2,2%	2,8%
Return on Equity (ROE) – (%)	4,5%	5,9%	1,3%	3,8%	5,3%	6,9%
Debt to Assets Ratio (DAR) – (%)	44,9%	40,7%	45,8%	37,2%	40,1%	38,6%
Debt to Equity Ratio (DER) – (%)	104,2%	96,2%	109,3%	91,7%	95,8%	95,5%
Interest coverage ratio (x) **	3,0 x	2,5 x	1,5 x	2,5 x	2,2 x	2,3 x
Debt-Service Coverage Ratio (x) ***	1,7 x	0,1 x	0,9 x	0,1 x	0,2 x	0,4 x
Rasio laba (rug) bersih terhadap pendapatan	2,7%	3,4%	1,3%	3,7%	2,2%	2,8%
Rasio Lancar – (x)	10,8 x	1,5 x	9,3 x	1,4 x	1,5 x	2,5 x
Rasio EBITDA terhadap pendapatan	8,8%	8,6%	8,8%	9,3%	8,1%	10,2%

Note:

*) not audited

**) Interest coverage ratio is EBIT (Earning Before Interest and Taxes) compared to the total cost of finance.

***) Debt Service Coverage Ratio is EBITDA (Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization) compared to the total of short term liabilities and long term liabilities maturing within one year and finance costs.

Return on Assets (ROA), which is a comparison between net comprehensive income (loss) and total assets. The Return on Assets for the 9 (nine) month period in 2022 is 1.9%, the 9 (nine) month period in 2021 is 2.5%, and the Return on Assets in 2021 is 2.2%. The company experienced a decline in comprehensive income.

Return on Assets (ROA), which is a comparison between net comprehensive income (loss) and total assets. The return on assets for the 6 (six) month period in 2022 is 0.5%, the 6 (six) month period in 2021 is 1.6%, and the return on assets in 2021 is 2.2%. The company experienced a decline in comprehensive income.

Return on Equity (ROE), which is a comparison between net comprehensive income (loss) and total equity. The Equity Return for the 9 (nine) month period in 2022 is 4.5%, the 9 (nine) month period in 2021 is 5.9%, and the Equity Return in 2021 is 5.3%. The company experienced a decline in comprehensive income.

Return on Equity (ROE), which is a comparison between net comprehensive income (loss) and total equity. The Equity Return for the 6 (six) month period in 2022 is 1.3%, the 6 (six) month period in 2021 is 3.8%, and the Equity Return in 2021 is 5.3%. The company experienced a decline in comprehensive income.

Solvability of liabilities to total assets (DAR), which is the ratio of total loans minus cash and cash equivalents to total assets. The DAR for the 9 (nine) month period in 2022 is 44.9%, the 9 (nine) month period in 2021 is 40.7%, and the DAR for 2021 is 40.1%.

Solvability of liabilities to total assets (DAR), which is the ratio of total loans minus cash and cash equivalents to total assets. The DAR for the 6 (six) month period in 2022 is 49.7%, the 6 (six) month period in 2021 is 43.3%, and the DAR for 2021 is 40.1%.

Solvability Liability to equity (DER) is the ratio of Total Loans minus cash and cash equivalents to total equity. The DER for the 9 (nine) month period in 2022 is 104.2%, the 6 (six) month period in 2021 is 96.2% and the DER for 2021 is 95.8%.

Solvability Liability to equity (DER) is the ratio of Total Loans minus cash and cash equivalents to total equity. The DER for the 6 (six) month period in 2022 is 109.3%, the 6 (six) month period in 2021 is 91.7% and the DER for 2021 is 95.8%.

5. Liquidity and Sources of Capital

To meet the need for liquidity, internally, the Company always tries to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuing to monitor forecasted and actual cash flows, and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so that cash flows remain smooth. can wake up. Meanwhile, from the external side, the Company continues to seek new sources of funding.

Sources of internal liquidity are mainly obtained from the business activities and operational activities of the Company. Sources of external liquidity are mainly obtained through loans from banks and financial institutions. Until now, material liquidity sources have been used.

The company until now still requires additional working capital to increase sales. The company will fulfill it through funding from the proceeds from the Capital Increase with the Company's Pre-emptive Rights and loans from third parties. Until now, there are no known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that might result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

6. Cash Flow

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September	30 June		31 December	
	2022*	2022	2021*	2021	2020
Net cash used for operating activities	6,781,910	(1,037,842)	5,387,791	(3,367,594)	(31,780,055)
Net cash used in investing activities	(2,536,133)	(1,669,539)	(1,403,184)	(2,329,869)	(8,750,617)
Net cash used in financing activities	(6,375,637)	2,469,591)	(2,273,130)	(3,734,725)	(1,716,313)
Cash and cash equivalents at the beginning of the year	36,112,476	36,112,476	45,708,202	45,708,202	89,210,527
Cash equivalent at end of year	32,410,745	30,296,226	47,096,981	36,112,476	45,708,202

*) not audited

Net cash flow from operating activities for the 9 (nine) month period in 2022 reached USD 6.8 million and in 2021 it reached USD 3.3 million. Net cash flow from operating activities improved and decreased compared to 2021.

Net cash flow from operating activities for the 6 (six) month period in 2022 reached (USD 1.0 million) and in 2021 reached (USD 3.3 million). Net cash flow from operating activities improved and decreased compared to 2021.

Net cash flow from investing activities for the 9 (nine) month period in 2022 reached (USD 2.5 million) and in 2021 reached (USD 2.3 million).

Net cash flow from investing activities for the 6 (six) month period in 2022 reached (USD 1.7 million) and in 2021 reached (USD 2.3 million).

Net cash flow from financing activities for the 6 (six) month period in 2022 was (USD 6.4 million) and in 2021 it was (USD 3.7 million).

Net cash flow from financing activities for the 6 (six) month period in 2022 reached (USD 2.4 million) and in 2021 was (USD 3.7 million).

Cash Flow Patterns from Operating Activities

The source of cash flow funds from operating activities comes from cash receipts from sales invoices and advances received by the Company. These funds are used for payments to suppliers for purchasing supplies, employee payments, interest payments and others related to the Company's operational activities. The Company's net cash flow experienced an improving trend with a smaller net cash flow deficit in accordance with the conditions of the Company's operational activities which were more effective and efficient.

Cash Flow Patterns from Investing Activities

The source of cash flow funds from investing activities comes from the Company's operating and financing activities such as receipts from disposal of fixed assets. The funds are used to finance the Company's long-term investment activities such as the purchase of the Company's fixed assets. In general, net cash used for investing activities will experience a negative trend, considering that sources of funds for long-term investment activities require substantial funds, so they still require sources of funds from financing activities.

Cash Flow Patterns from Funding Activities

Sources and cash flows from financing activities come from receipts such as receipt of funds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights of the Company and loans from banks and financial institutions. These funds are used to finance investment activities such as the purchase of the Company's fixed assets.

7. Operating Segment

The Company's largest revenue comes from the garment segment, the Company has a textile segment in the form of knitted textiles, sewing threads and embroidery threads.

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	30 September*		30 June		31 December	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
Garment Sales	490,364,892	493,831,694	285,808,512	290,875,501	671,023,367	663,330,815
Sales of Textiles, Sewing Thread and Embroidery Thread	11,602,899	13,987,909	10,196,990	9,907,684	18,421,422	21,561,486
Total Sales	501,967,792	507,819,603	296,005,502	300,783,185	689,444,789	684,892,301
Gross Profit on Garment Sales	57,728,643	57,991,292	32,631,627	37,902,051	72,835,772	89,137,589
Gross Profit on Sales of Textiles, Sewing Thread and Embroidery Thread	855,022	1,946,541	1,157,289	1,202,520	4,644,454	2,062,148
Total Gross Profit	58,583,666	59,937,833	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737

**) not audited*

The 9 (nine) month period ended 30 September 2022 compared to the 9 (nine) month period ended 30 June 2021

Sales of the garment segment for the 9 (nine) month period in 2022 reached USD 490.4 million or 97.7%, and for the 9 (nine) month period 2021 it reached USD 493.8 million or 97.2% of total sales.

Sales of the textile segment for the 9 (nine) month period of 2022 reached USD 11.6 million or 2.3% of total sales and for the 9 (nine) month period of 2021 it reached USD 14 million or 2.8% of total sales.

The gross profit for the garment segment for the 9 (nine) month period in 2022 reached USD 57.7 million which was 98.5% of the total gross profit and for the 9 (nine) month period 2021 it reached USD 58 million which was 96.6% of the total profit Gross.

The gross profit for the textile segment for the 9 (nine) month period in 2022 reached USD 0.9 million which was 1.5% of the total gross profit and for the 9 (nine) month period in 2021 it reached USD 2 million which was 3.4% of the total profit Gross.

The 6 (six) month period ending 30 June 2022 compared to the 6 (six) month period ending 30 June 2021

Sales of the garment segment for the 6 (six) month period in 2022 reached USD 285.8 million which constituted 96.6% of total sales and for the 6 (six) month period 2021 reached USD 290.8 million which constituted 96.7% of total sales .

Sales of the textile segment for the 6 (six) month period in 2022 reached USD 10.2 million which was 3.4% of total sales and for the 6 (six) month period in 2021 it reached USD 9.9 million which was 3.3% of total sales .

The gross profit for the garment segment for the 6 (six) month period in 2022 reached USD 32.6 million which was 96.6% of the total gross profit and for the 6 (six) month period in 2021 it reached USD 37.9 million which was 96.9% of total Gross Profit.

The gross profit for the textile segment for the 6 (six) month period in 2022 reached USD 1.2 million which was 3.4% of the total gross profit and for the 6 (six) month period in 2021 it reached USD 1.2 million which was 3.1% of the total Gross Profit.

The 12 (twelve) month period ending 31 December 2021 compared to the 12 (twelve) month period ending 31 December 2020

Garment segment sales for 2021 reached USD 671.0 million which is 97.3% of total sales and for 2020 reached USD 663.3 million which is 96.9% of total sales.

Textile segment sales for 2021 reached USD 18.4 million which is 2.7% of total sales and for 2020 reached USD 21.2 million which is 3.1% of total sales.

The Garment segment's gross profit for 2021 was USD 72.8 million which was 94.0% of the total gross profit and for 2020 it was USD 89.1 million which was 97.7% of the total sales.

The gross profit of the textile segment for 2021 was USD 4.6 million which was 6.0% of total sales and for 2020 it was USD 2.1 million which was 2.3% of total sales.

8. Financial Risk Management

The Company's revenues and expenses, which are dominated by export sales and purchases of raw materials, are denominated in the United States Dollar, serving as a natural hedge against foreign exchange risk.

- a. Foreign exchange rate risk.** The Company faces foreign currency exchange risk from the various currencies it uses. On 30 June 2022, if the foreign currency exchange rates increase/decrease by 5%, then profit before tax benefit (expense) for the year ended on that date will be lower/higher by USD513,367.
- b. Interest rate risk.** The Company has loans with variable interest rates. To anticipate rising interest rates, the Company monitors interest rate movements and ensures that the Company has an adequate margin calculation for interest payments.
Sensitivity analysis for interest risk as of 30 June 2022, if loan interest rates increase or decrease by 50 basis points with all variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year ended on that date lower/higher by USD 2,004,695.
- c. Credit risk.** The Company does not have a significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only made to consumers who have a

good credit history. In addition, the position of customer receivables is monitored continuously to reduce the possibility of uncollectible receivables.

- d. Liquidity risk.** The company has loans in the form of long-term and short-term working capital loans. The company anticipates this liquidity risk by using it according to orders received, and ensuring the availability of cash and cash equivalents in sufficient quantities to pay off maturing loans, as well as reserve funds for interest payments on loans.

EQUITY

The table below presents the Company's equity, which is sourced from the Company's audited financial statements for the 6 (six) month period ending 30 June 2022 and for the twelve month period ending on that date and 31 December 2021 and 2020.

(in US Dollars unless otherwise stated)

DESCRIPTION	The 6 (six) month period ended on June 30	Period of 12 (twelve) months which ended on December 31	
	2022 (audited)	2021 (audited)	2020 (diaudited)
EQUITY			
Share Capital – Nominal Value of IDR 25 per share			
Issued and fully deposited capital	30,206,632	30,206,632	30,206,632
Additional paid-in capital	125,266,024	125,266,024	125,266,024
Retain earning			
Determined use	1,747,889	1,680,540	1,611,163
Its use has not yet been determined	141,925,726	138,611,471	122,540,261
Other Comprehensive Income	(1,997,329)	(2,241,495)	(2,263,657)
Non-controlling interests	(1,898,386)	(2,312,038)	2,824,834
TOTAL EQUITY	295,250,556	291,211,134	280,185,257

At the General Meeting of Shareholders of the Company held on 15 September 2022 it was approved to increase the Authorized Capital to IDR 875,000,000,000 (eight hundred seventy five billion Rupiah) by amending Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Statement of Decision Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 15 September 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which has obtained approval from the Menkumham with Decree No.AHU-0066640.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 September 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU -0183944.AH.01.11.Tahun 2022 dated 15 September 2022. The increase in Authorized Capital is intended for the planned issuance of New Shares through this PMHMETD.

The Company has submitted a Registration Statement in the context of PMHMETD for the issuance of a maximum of 15,003,732,635 (fifteen billion three million seven hundred thirty two thousand six hundred thirty five) shares with a nominal value of Rp. 25,- (twenty five Rupiah) per share or 231.60% (two hundred thirty one point sixty percent) of the total issued and fully paid shares in the Company. Each holder of 250 (two hundred and fifty) Old Shares whose names are registered in the DPS at the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange date 17 January 2023 has 579 (five hundred seventy nine) HMETD, where every 1 (one) HMETD gives the holder the right to buy 1 (one) New Share with an Exercise Price of IDR 50,- (fifty Rupiah).

Proforma Equity of the Company after the implementation of PMHMETD IV is assumed that the additional capital will occur on 30 June 2022 as follows:

(in US Dollars unless otherwise stated)

EQUITY	30 June 2022 (Before PMHMETD IV)	Equity adjustment in case PMHMETD has occurred	Proforma Equity per June 30, 2022 (After PMHMETD IV)
Issued and fully paid	30,206,632	25,000,000	55,206,632
Additional paid-in capital	125,266,024	24,705,000	149,971,024
Retained earnings			
Appropriated	1,747,889		1,747,889
Unappropriated	141,925,726		141,925,726
Other comprehensive income	(1,997,329)		(1,997,329)
Non-controlling interests	(1,898,386)		(1,898,386)
Total Equity	295,250,556	49,705,000	344,955,556

The total PMHMETD IV is assumed to be USD 50,000,000 eq IDR 750,186,631,750

The estimated issuance cost (0.59% x USD 50,000,000) of USD 295,000 reduces the Additional Paid-in Capital from USD 25,000,000 to USD 24,705,000.

There was no change in the capital structure that occurred after the date of the Company's Financial Statements for the period ending June 30 2022 until the effective date of the Registration Statement.

SHARE SUBSCRIPTION PROCEDURE

The Company has appointed PT Datindo Entrycom as the executor of share administration management and as the executing agent in the framework of this PMHMETD IV, in accordance with the Share Administration Management Agreement.

The following are the requirements and procedures for ordering shares in connection with the Company's PMHMETD:

a. Eligible Customers

Shareholders whose names are registered in the Company's DPS at the closing of the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2023, are entitled to obtain HMETD ("**Entitled Shareholders**") to submit an order to purchase Shares in the framework of this PMHMETD provided that each holder 250 (two hundred fifty) Old Shares, has 579 (five hundred seventy nine) Preemptive Rights where every 1 (one) Preemptive Rights gives the right to the holder to purchase 1 (one) New Shares in Pre-emptive Rights with an Exercise Price of Rp50,- (fifty Rupiah)) each share that must be paid in full at the time of submitting the order for the purchase of Additional Shares.

The subscriber entitled to purchase Additional Shares is:

- 1) Holders of Rights Issues whose names are listed in the Preemptive Rights Certificates or who legally obtain Preemptive Rights in accordance with the applicable laws and regulations; or
- 2) Holders of electronic Preemptive Rights registered in Collective Custody at KSEI until the Preemptive Rights trading period.

Subscriptions may consist of individuals, Indonesian and/or foreign citizens and/or institutions and/or legal entities/business entities both Indonesian/foreign as stipulated in the UUPM along with its implementing regulations.

In order to expedite and fulfill the schedule for registration of the rightful shareholders, shareholders who hold the Company's shares in script form who will exercise their rights to obtain Preemptive Rights and have not yet recorded the transfer of their share ownership are advised to register at the BAE before the deadline for shareholder registration, which is the 17 January 2023.

In order to reduce social interaction, maintain physical distancing and avoid crowds to minimize the spread and transmission of the corona virus (COVID-19), BAE will direct shareholders whose shares are still in the form of collective share certificates (scripts) to contact BAE to provide directions on how to convert Preemptive Rights into securities sub-accounts that can be opened at securities companies and/or Custodian Banks which are participants of KSEI. So that the exercise of Preemptive Rights can be carried out through the KSEI system.

b. Distribusi HMETD

For Eligible Shareholders whose shares are in the Collective Custody system at KSEI, Preemptive Rights will be distributed electronically through the Securities Account of each Shareholder entitled to KSEI no later than 1 (one) Business Day after the Recording Date on the DPS of the Company entitled to HMETD, which is 18 January 2023. The prospectus and implementation instructions will be uploaded on the Company's website www.panbrotherstbk.com and the website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id.

For Eligible Shareholders whose shares are not included in the Collective Custody system at KSEI, the Company will issue Rights Issues on behalf of the Eligible Shareholders. Eligible Shareholders may contact BAE via email to dm@datindo.com by stating (i) name, (ii) address, (iii) Bank account number of the shareholder that will be used to pay for the purchase of shares and attach:

- copy KTP,
- copy collective share certificate on behalf of the shareholder.

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom**
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Phone +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
Email : dm@datindo.com

In the condition of the COVID-19 pandemic, it is recommended that shareholders convert script shares into scripless shares and put them in KSEI's collective custody.

c. Registration of Rights Exercise

Preemptive Rights Holders in Collective Custody at KSEI who will exercise their Preemptive Rights are required to submit an application for exercise through the Exchange Member/Custodian Bank appointed as the securities manager. Next, the Exchange Member/Custodian Bank shall make an application or exercise instruction through the Central Depository-Book Entry Settlement System ("C-BEST") in accordance with the procedures stipulated by KSEI. In carrying out implementation instructions, Exchange Members/Custodian Banks must comply with the following conditions:

- i. The HMETD holder must provide funds for the exercise of the HMETD when submitting the application;
- ii. Adequacy of Preemptive Rights and payment of funds for the exercise of Preemptive Rights must be available in the securities account of the Preemptive Rights Holder exercising.

1 (one) next Working Day KSEI will submit a list of HMETD Holders in Collective Custody at KSEI who exercise their rights and deposit the funds for payment of HMETD exercise into the Company's Bank account.

The additional shares resulting from the exercise of the Preemptive Rights will be distributed by the Company/Registrar of the Company in electronic form to an account that has been determined by KSEI for further distribution to each securities account of the relevant Preemptive Rights Holders who exercise their rights by KSEI. The additional shares resulting from the exercise will be distributed by the Company/Registrar of the Company no later than 2 (two) Business Days after the request for implementation is received from KSEI and the payment funds have been received well (in good funds) in the Company's Bank account.

Preemptive Rights Holders in the form of documents/SBHMETD who will exercise their Preemptive Rights must submit an application for the exercise of Preemptive Rights to the BAE of the Company, by sending a scanned copy via email to the Registrar of the following documents:

- SBHMETD that has been signed and filled in completely;
- Proof of payment by transfer/overbooking/giro/cheque/cash to the Company's account from the bank where the payment is made, including the name of the depositor; and
- Valid KTP/Passport/KITAS (for individuals), or photocopy of the articles of association and attachments to the composition of the board of directors/management (for institutions/legal entities).

Preemptive Rights holders will be directed to receive Additional Shares resulting from the exercise in electronic form by opening a securities sub-account at a securities company and/or custodian bank participating in KSEI and the Registrar will provide information on the process for opening a securities sub-account as required.

The Company will issue shares resulting from the exercise of the Preemptive Rights in the physical form of SKS if the holders of the Preemptive Rights Certificates do not want the shares resulting from the exercise to be placed in Collective Custody at KSEI.

Any and all conversion costs for transferring the Company's shares in script form to electronic form and/or vice versa from electronic form to script form must be fully paid and borne by the relevant Shareholders.

Registration for the exercise of Preemptive Rights can be done from 19 January 2023 to 26 January 2023 on business days and hours (Monday to Friday, 09.00-15.00 WIB).

If the filling out of the Rights Issues is not in accordance with the instructions/conditions for the shares subscription listed in the Rights Issues and the Prospectus, this may result in rejection of the subscription. Preemptive Rights are only considered to have been exercised when the

payment has been proven to be well received (in good funds) in the Company's Bank account in accordance with the provisions stated in the terms of purchase.

d. Additional Orders

Eligible Shareholders who do not sell their Preemptive Rights or Preemptive Rights buyers/holders whose names are listed in the Preemptive Rights Certificates or Preemptive Rights Holders in Collective Custody at KSEI, may order Additional Shares in excess of their rights by filling in the column for the purchase of Additional Shares provided at the Preemptive Rights Issues and or Additional FPSS.

Preemptive Rights holders in the form of scrips/SBHMETD who wish to obtain Additional Shares as a result of their implementation in electronic form must submit an application to the Company's BAE through an Exchange Member/Custodian Bank. Meanwhile, Preemptive Rights holders in scrip form who still want the shares to be exercised in the form of script/physical SKS can submit an application to the BAE of the Company themselves.

At the time this Prospectus is issued, all of the Company's shares have been included in KSEI's collective custody.

- d. Preemptive Rights Holders in the form of scrips/SBHMETD who wish to obtain Additional Shares from their allotment in electronic form must submit an application to the BAE of the Company through an Exchange Member/Custodian Bank by submitting the following documents:
- Original Additional FPSS that have been filled in completely and correctly;
 - Original power of attorney from the Preemptive Rights Holder to the Exchange Member or Custodian Bank to submit an application for an order to purchase Additional Shares and manage the securities of the Additional Shares resulting from the allotment in Collective Custody at KSEI and other powers that may be given in connection with the purchase order for Additional Shares on behalf of the attorney ;
 - Photocopy of valid KTP/Passport/KITAS (for individuals), or photocopy of the articles of association and attachments to the composition of the board of directors/management (for institutions/legal entities);
 - Original proof of payment by transfer/overbooking/giro/check/cash to the Company's Bank account from the Bank where the payment was made;
 - Original Securities Deposit Form issued by KSEI which has been filled in completely for the purpose of distributing the shares exercised by the Registrar; and
 - Subject to a conversion fee of 1 (one) times the nominal value of shares, a minimum of IDR 25,000 (twenty-five thousand Rupiah) and a maximum of IDR 10,000,000.- (ten million Rupiah) plus 10% VAT.
- e. Preemptive Rights holders in the form of scrips/SBHMETD who want the Additional Shares from their allotment to remain in the form of scrips/physical SKS must submit an application to the BAE of the Company by submitting the following documents:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp11.000 (sebelas ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
- f. For Preemptive Rights Holders in Collective Custody at KSEI, fill out and submit the Additional FPPS which has been distributed via email to BAE by attaching scanned copies of the following documents:
- Instructions for implementation (exercise) which have been successfully (settled) carried out through appropriate C-BEST on behalf of the HMETD Holder (specifically for HMETD Holders in Collective Custody at KSEI who have exercised their rights through the C-BEST system);
 - Securities Deposit Form issued by KSEI which has been filled in completely for the purpose of distributing the Additional Shares exercised by the Registrar; and

- Proof of payment by transfer/overbooking/giro/check/cash to the Company's Bank account from the Bank where the payment was made.

Payment for the Additional Shares subscription can be made and must have been received in the Company's Bank account no later than 30 January 2023 in good funds. Orders that do not comply with the instructions in accordance with the conditions of the order may result in rejection of the order.

e. Additional Order Allowance

The allotment of the Additional Shares subscription will be determined on 31 January 2023 with the following conditions:

- a. If the total number of shares subscribed, including the subscription for Additional Shares, does not exceed the total number of Additional Shares offered in this PMHMETD, then all orders for Additional Shares will be fulfilled.
- b. If the total number of shares subscribed, including the subscription for Additional Shares, exceeds the total number of Additional Shares offered in this PMHMETD, then the subscriber who orders Additional Shares will be subject to a proportional allotment system, based on the number of Preemptive Rights exercised by each shareholder. requesting an order for Additional Shares.

If all orders for Additional Shares have been fulfilled and there are still remaining shares in this PMHMETD, PT Trisetijo Manunggal Utama as the Standby Purchaser in accordance with the Purchase Agreement for the Remaining Shares, will take part in a portion of the remaining shares in this PMHMETD IV with a maximum amount of 10,800,388,346 (ten billion eight hundred million three hundred eighty eight thousand three hundred forty six) shares.

The company will submit an Accountant Examination Report to the OJK regarding the obligations of implementing the allotment of shares in PMHMETD IV in accordance with POJK No. 32/2015 and guided by Bapepam Regulation No. VIII.G.12, Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-17/PM/2004 dated 13 April 2004 concerning Guidelines for Examination by Accountants of Subscribers and Allotments of Securities or Distribution of Bonus Shares no later than 30 (thirty) days after the Allotment Date ends.

f. Payment Requirements for SBHMETD Holders (outside KSEI Collective Custody) and Additional Share Orders

Payment for shares purchase order in the context of PMHMETD IV for which the order request is submitted directly to the Company's Registrar must be paid in full (in good funds) in Rupiah at the time of submission of the order in cash/cheque/bilyet giro/overbooking/transfer by including the SBHMETD Number or FPPS Number Additions and payments must be made to the Company's Bank account as follows:

PT Bank CIMB NIAGA
Cabang Tangerang City
Account Name: PT Pan Brothers Tbk
Account Number 800103794000

All Bank checks and money orders will be immediately cleared upon receipt. If at the time of cashing the Bank's check or draft is rejected by the Bank concerned, the order for the purchase of Additional Shares is considered cancelled. If payment is made by check/overbooking/bilyet giro, then the date of payment is calculated based on the date of receipt of the check/transfer/bilyet giro whose funds have been received well (in good funds) in the Company's Bank account mentioned above.

For orders to purchase Additional Shares, payment is made on the day of the order where the payment must have been received well (in good funds) in the Company's Bank account mentioned above no later than 30 January 2023.

All costs that may arise in the context of purchasing PMHMETD shares will be borne by the subscriber. Share orders that do not meet the payment requirements will be cancelled.

g. Proof of Receipt of Share Purchase Order

The Company through the Registrar of the Company who receives the application for the purchase of Additional Shares will deliver via electronic mail to the same electronic mail address when the HMETD Holder instructed the exercise of the HMETD to the Registrar, proof of receipt of the purchase of Additional Shares which has been stamped and signed to the subscriber as proof of the order for the purchase of Additional Shares to be used as one of the evidences when taking Additional Shares. Preemptive Rights Holders in Collective Custody at KSEI will receive confirmation of the application for exercise of Preemptive Rights (exercise) from C-BEST at KSEI through the Account Holder at KSEI.

h. Purchase Order Cancellation

The Company has the right to cancel the subscription for Additional Shares, either in part or in whole by taking into account the applicable requirements. Notification regarding the cancellation of the Additional Shares subscription will be delivered by notification of the allotment and refund of the subscription money to the stock exchange member/Custodian Bank/shareholders in the form of a letter.

Things that can cause the cancellation of the Additional Shares subscription, among others:

- a. SBHMETD or Additional FPPS filling is not in accordance with the instructions/conditions for ordering Additional Shares listed in the SBHMETD and Prospectus.
- b. Payment terms are not met.
- c. Failure to meet the requirements for the completeness of the application documents.

i. Order Refunds

In the event that part or all of the subscription for Additional Shares in PMHMETD IV is not fulfilled or in the event of an order for Additional Shares being cancelled, the Company will return part or all of the money for the subscription in Rupiah by transferring to the bank account on behalf of the subscriber. Refunds by the Company will be made starting 1 February 2023. Refunds made until 1 February 2023 will not be accompanied by interest.

If there is a delay in refunding an order beyond the scheduled refund date, a penalty will be imposed, the amount calculated on a daily basis is the same as the average interest rate for time deposits for a period of 1 (one) month, interest on Bank Indonesia Deposits, which is 2.75 % per year.

For Preemptive Rights Holders in KSEI Collective Custody who exercise their rights through KSEI, the order refund will be made by KSEI.

j. Submission of Collective Share Certificates from Preemptive Rights Exercise and Crediting to Securities Accounts

Additional shares resulting from the exercise of Preemptive Rights for subscribers who exercise Preemptive Rights in accordance with their rights through KSEI, will be credited to the Securities Account no later than 2 (two) Business Days after the request for exercise of Preemptive Rights is received from KSEI and the payment funds have been properly received in the Company's Bank account.

Additional Shares from the exercise of Preemptive Rights for Holders of Preemptive Rights in script form who exercise Preemptive Rights in accordance with their rights will receive SKS or shares in script form no later than 2 (two) Business Days after the application is received by the Registrar of Companies of the Company and funds for payment have been effective (in good funds) in the Bank's account Company.

The Additional Shares resulting from the allotment of Additional Shares orders will be available to collect the SKS or will be distributed in electronic form in the Collective Custody at KSEI on 1 February 2023, namely 1 (one) Business Day after the allotment.

New SKS resulting from the exercise of Preemptive Rights in accordance with rights can be collected on every working day (Monday to Friday, 09.00 - 15.00 WIB) starting 24 January 2023 while new SKS allotted results can be collected on 30 January 2023.

The collection is carried out at the Company's BAE by showing/submitting the following documents:

- Original valid KTP/Passport/KITAS (for individuals); or
- Photocopy of the articles of association (for institutions/legal entities) and the current composition of the board of directors, commissioners or management;
- Original valid power of attorney (for authorized institutions/legal entities or individuals) with a stamp duty of Rp. 10,000 (ten thousand Rupiah) accompanied by a photocopy of KTP/Passport/KITAS from the giver and recipient of the power of attorney; and
- Original Proof of Purchase Order Receipt.

k. Others

Any and all conversion costs in connection with the transfer of the Company's shares in script form to electronic form and/or vice versa from electronic form to script form must be fully paid and borne by the relevant Shareholders.

At the time this Prospectus is issued, all of the Company's shares have been included in KSEI's collective custody.

ADDITIONAL INFORMATION

For further information needed regarding this Prospectus or PMHMETD IV, Shareholders are welcome to contact:

PT Pan Brothers Tbk

Jl. Siliwangi No. 178 – Desa Alam Jaya – Jatiuwung - Tangerang 15133

Phone: (021) 5900718, 5900705; Faksimili: (021) 5900706, 5900717

www.panbrotherstbk.com

Email: corpsec@pbrx.co.id